

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN

PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI



**PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MASBUHIN FAQIH
BOJONEGORO**

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN
BAB III	BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN
BAB IV	PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI
BAB V	PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN
BAB VI	SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA 2 TAHUN
LAMPIRAN	LAMPIRAN 1 : PRASARANA DAN SARANA YANG DISEDIAKAN
	LAMPIRAN 2 : RANCANGAN PENGEMBANGAN KAMPUS (AKAN DISEDIAKAN)
	LAMPIRAN 3 : SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN UNTUK MENYEDIAKAN DANA INVESTASI DAN OPERASIONAL DITANDATANGANI OLEH KETUA BADAN PENYELENGGARA
	LAMPIRAN 4 : PROYEKSI ARUS KAS

BAB I

PENDAHULUAN

Otonomi perguruan tinggi mensyaratkan bahwa perguruan tinggi harus mengelola secara mandiri pengawasan atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Meskipun demikian, pemerintah tetap memiliki wewenang mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengawasan tersebut harus dilakukan secara transparan untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (akuntabilitas publik). Hal ini berarti pengawasan bukan untuk kepentingan pemerintah melainkan pemerintah melakukan pengawasan demi melindungi kepentingan masyarakat (stakeholders), yang mengikuti dan memanfaatkan hasil pendidikan tinggi. Di samping itu, dalam era otonomi perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 8 Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, masyarakat diberi juga hak untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Struktur pengawasan ini dikenal dengan pengawasan horizontal. Lebih lanjut penjelasan tentang penjaminan mutu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan berbagai peraturan lainnya.

Institut Teknologi & Bisnis Masbuhin Faqih (ITB MAFA) yang beralamat di Jalan Masjid Baitussholihin Dsn Caper Desa Ngaglik Kecamatan Kasiman Kabupaten Bojonegoro Provinsi Jawa Timur merupakan kampus berbasis pesantren yang mana tetap mengedepankan nilai – nilai keislaman agar mahasiswa memiliki kualitas berakhlak mulia dan ilmu yang unggul. Sehingga mahasiswa ITB Mafa mempunyai jiwa kewirausahaan dan memahami teknologi yang berkembang. Saat ini ITB Mafa memiliki 3 (tiga) Program Studi yang terdiri Kewirausahaan, Sistem Informasi, dan Teknologi Pangan.

Visi ITB Mafa Bojonegoro adalah **“Sebagai pusat studi Teknologi dan Bisnis berbasis pesantren yang unggul dalam skala nasional pada tahun 2025”**

Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul secara kualitas dalam bidang ilmu-ilmu teknologi dan bisnis berbasis pesantren untuk menghasilkan lulusan yang profesional, bertakwa berpengetahuan luas, berakhlak mulia, berkecakapan hidup dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2025.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik yang mendukung tercapainya visi secara efektif dan efisien.

Tujuan Institut Teknologi dan Bisnis Masbuhin Faqih (ITB MAFA) Bojonegoro sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana profesional, bertakwa, memiliki pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, kecakapan hidup dan berdaya saing tinggi
2. Menghasilkan produk pemikiran melalui penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat
3. Terwujudnya pola pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat
4. Terwujudnya tata kelola organisasi yang baik yang dapat menjamin tercapainya visi secara efektif dan efisien.

Diharapkan mahasiswa ITB Mafa dapat aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non- akademik di luar jam-jam kuliah mereka. Mereka banyak terlibat dalam penelitian, seminar, konferensi atau lokakarya, bedah

buku, studium general, olahraga dan seni, dan lain-lain. Dan juga Mahasiswa ITB Mafa akan menjadi wirausaha sukses dan tidak bergantung pada lapangan kerja yang sangat terbatas.

Saat ini Indonesia masih jauh tertinggal oleh Negara – Negara tetangga yang memiliki jumlah wirausaha lebih tinggi. Di Amerika Serikat, dari total seluruh penduduk maka 12% dari penduduk tersebut berprofesi sebagai wirausaha. Jepang sebesar 11%, Singapura 7%. Selanjutnya jika kita lihat di Indonesia pengangguran yang paling tinggi adalah lulusan perguruan tinggi (S1). Karena kewirausahaan merupakan persoalan penting dalam perekonomian suatu Bangsa yang sedang membangun. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan dan peranan kelompok orang yang berwirausaha.

Program studi kewirausahaan merupakan salah satu prodi yang ada di ITB Mafa yang mana prodi ini mengajarkan kita untuk dapat mengidentifikasi ide, konsep, dan strategi baru dalam merencanakan dan mengembangkan sebuah usaha atau bisnis. Saat ini perkembangan masyarakat akan adanya teknologi mengubah perilaku usaha. Saat ini banyak sekali bermunculan perusahaan yang berbasis teknologi seperti dunia *startup* (Gojek dan Grab), Market Place (Tokopedia dan Shopee), Instagram, Facebook, Whatapp dan lain – lain. Sehingga persaingan bisnis sangat ketat. Kami berharap Mahasiswa Prodi Kewirausahaan dapat membuka peluang pasar yang ada di masyarakat (khususnya UMKM) sehingga dapat menghidupi perekonomian masyarakat. Dalam berwirausaha, mahasiswa ITB Mafa harus memasarkan secara kreatif dengan memanfaatkan *Market Place* yang ada. Karena Aspek terpenting dari kewirausahaan adalah pemasaran. Tujuan pemasaran adalah untuk mendapatkan laba melalui promosi dan distribusi produk. Oleh karenanya diperlukan kemampuan manajemen yang kuat guna menyusun strategi pemasaran agar terus bertahan dalam dunia usaha. Kelancaran suatu strategi pemasaran tentunya membutuhkan orientasi kewirausahaan yang kuat dan kemampuan manajemen yang handal agar kinerja usaha dapat dijalankan secara optimal. Sehingga kami ingin mewujudkan mahasiswa yang

unggul dalam bidang kewirausahaan berbasis lokal. Untuk itu perlu upaya untuk meningkatkan minat kewirausahaan bagi lulusan perguruan tinggi.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Respon Terhadap Isu-isu Eksternal

ITB Mafa Prodi Kewirausahaan pada tantangan dunia kerja sebagaimana disebutkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, yakni sebuah arus revolusi yang menggabungkan teknologi fisik, digital, dan biologis yang berdampak pada semua disiplin. Bentuk dari revolusi ini adalah *internet of things*, *genetic editing*, *artificial intelligent*, *big data mining*, mobil swakendara, dan superkomputer. Konsekuensi dari perubahan-perubahan akibat revolusi industri ini, ITB Mafa Bojonegoro harus peka terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dengan memberikan rekomendasi dan solusi untuk menjawab segala permasalahan masyarakat berdasarkan riset-riset ilmiah. Selain itu, ITB Mafa Bojonegoro harus mampu menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang tidak gagap perkembangan dunia dan mampu bersaing secara global.
2. Tantangan Indonesia sebagai salah satu negara Asia yang turut dalam penandatanganan GATS (*General Agreement Trade in Services*), yaitu perjanjian di bawah WTO (*World Trade Organization*) yang mengatur perjanjian umum untuk semua sektor jasa, termasuk jasa bidang pendidikan. Konsekuensinya, ITB Mafa Bojonegoro harus menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas yang harus dapat bersaing dengan kualitas pendidikan negara-negara lain yang sudah lebih maju. Lulusan yang dihasilkan ITB Mafa Bojonegoro harus berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Peluang Indonesia dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana salah satu pilarnya *single market production base*, yakni blok perdagangan yang mengeliminasi batasan-batasan perdagangan suatu negara dengan tujuan memudahkan sirkulasi dan pergerakan perdagangan modal, tenaga kerja, barang-barang

dan jasa antar negara ASEAN. Pilar ini ditopang oleh beberapa konsep, seperti *free flows of services* dan *free flows of skilled labour*, yang membuka kompetisi atas pelayanan jasa yang termurah dan terbaik dan membuka kesempatan bagi pencari kerja dengan beragam jenis dan keahlian, baik di dalam maupun luar negeri. Konsekuensinya, penyelenggaraan dan pengelolaan ITB Mafa Bojonegoro harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

4. Selama pandemi Covid – 19 di Indonesia, banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Dikarenakan banyak perusahaan atau pabrik lagi efisiensi beban operasional. Khususnya di Kabupaten Bojonegoro. Total pengangguran menjadi 39.182 orang atau 5,5% pada semester pertama tahun 2020 ini. Angka itu naik melonjak disbanding tahun 2019 yang mana angkanya 26.071 orang atau 3,7%. Diharapkan lulusan dari prodi kewirausahaan di ITB Mafa mampu membuka peluang usaha bagi Masyarakat Kabupaten Bojonegoro dan sekitarnya.

B. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan Program Studi Kewirausahaan ITB Mafa Bojonegoro

Dinamika kehidupan manusia menunjukkan perkembangan yang sangat progresif. Hal tersebut menuntut masyarakat modern untuk mampu menjawab berbagai kebutuhan yang mengiringi perkembangan itu. Fenomena itu menjadikan kalangan intelektual terutama ITB Mafa tertarik untuk merespon kemajuan kehidupan beserta berbagai macam implikasi yang mengiringinya. Diantara sekian tuntutan masyarakat modern tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting perlu direalisasikan dalam berbagai tujuan adanya pengembangan.

Memperhatikan realitas diatas, ITB Mafa bertekad merespon keinginan masyarakat dengan menyiapkan calon tenaga dan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional
2. Kompetensi Sosial

3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Akademis/Ilmiah
5. Kompetensi Manajerial

Dari kompetensi ilmiah, maka kualifikasi Program Studi Kewirausahaan di lingkungan ITB Mafa diharapkan sebagai berikut :

1. Sebagai Sarjana Muslim
2. Taat Beribadah
3. Berakhlak Mulia
4. Berwawasan keilmuan yang luas dan dapat mengintegrasikan wawasan iman / taqwa (Imtaq) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
5. Berwawasan kebangsaan dan persatuan Indonesia.
6. Berkualifikasi sebagai tenaga profesional pada bidangnya masing-masing
7. Berkemampuan sebagai calon pemimpin masa depan
8. Berkemampuan atau berketerampilan untuk menerapkan pendekatan dan metode yang islami dalam proses kerja dan bermasyarakat.

Setelah lulus dari jurusan kewirausahaan, diharapkan mahasiswa ITB Mafa memiliki bekal dan potensi yang cukup untuk membuat lapangan kerja sendiri untuk orang banyak. Seorang pengusaha tidak hanya terbatas pada pengelolaan bisnis sendiri atau menciptakan bisnis baru. Tapi juga bisa meningkatkan produktifitas bisnis yang telah ada. Oleh karenanya, lulusan prodi kewirausahaan dibutuhkan oleh berbagai perusahaan yang bergerak dibidang apapun. Profesi atau karir lulusan kewirausahaan dapat menjadi :

1. Perencanaan bisnis berkelanjutan
2. Penyusunan strategi pemasaran (Online)
3. Manager investasi pemodal
4. Analisis pemasaran
5. Pengusahaan / wirausaha
6. Analisis riset pasar dan spesialis pemasaran
7. Dosen / Pengajar bisnis

8. Pemilik waralaba
9. Konsultan bisnis
10. Manager pengembangan bisnis
11. Wartawan
12. Analisis Kredit
13. Auditor Publik

Lulusan prodi kewirausahaan di ITB Mafa juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Karena dapat memperdayai sendiri dan juga bagi masyarakat secara luas.

BAB III
BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN KURIKULUM

A. Bidang Ilmu & Program Studi

Di ITB Mafa terdapat 3 (tiga) program studi yaitu Kewirausahaan, Sistem Informasi, dan Teknologi Pangan. Program studi untuk wirausaha akan ditempuh sebanyak 145 (Seratus empat puluh lima) SKS. Di dalamnya terdapat beberapa kurikulum program studi kewirausahaan sebagai berikut :

Semester 1

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Bahasa Indonesia	2	1
2	Pancasila	2	1
3	Pendidikan Agama Islam/ keaswajaan 1	2	1
4	Pengantar Akuntansi Dasar	2	1
5	Bahasa Inggris Kewirausahaan	2	1
6	Matematika Bisnis	2	1
7	Pengantar Ekonomi	2	1
8	Pengantar Manajemen	2	1
9	Pengantar Filsafat	2	1
JUMLAH		18	

Semester 2

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Kepemimpinan	2	2
2	Manajemen Pemasaran	3	2
3	Manajemen SDM Bisnis	3	2
4	Manajemen Keuangan Bisnis	3	2
5	Manajemen Operasional Bisnis	3	2
6	Pengantar Bisnis & Kewirausahaan	2	2
7	Kewarganegaraan	2	2
8	Pendidikan Agama Islam/ keaswajaan 2	2	2
9	Filsafat Ilmu	2	2
JUMLAH		22	

Semester 3

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Hukum Bisnis	3	3
2	Sistem Informasi Bisnis	3	3
3	Riset Operasi bisnis	3	3
4	Akutansi Biaya	3	3
5	Kreatifitas Bisnis	3	3
6	Feasibility Study & Business Plan	3	3
7	Perilaku Konsumen	2	3
8	Perilaku Organisasi	2	3
JUMLAH		22	

Semester 4

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Penganggaran Perusahaan	3	4
2	Statistika Bisnis	3	4
3	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3	4
4	Knowledge Management	3	4
5	Business experience	3	4
6	Innovasi Bisnis	3	4
7	Bisnis Digital	3	4
8	Social Entrepreneurship	3	4
JUMLAH		21	

Semester 5

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Elektronik Commercial	3	5
2	Branding & Selling Management	3	5
3	Manajemen Rantai Pasokan	3	5
4	Bisnis Internasional	3	5
5	Strategi Bisnis	3	5
JUMLAH		15	

Semester 6

No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Perpajakan (Online dan Praktek)	3	6
2	Entrepreneurial Marketing	3	6
3	Branding & Selling Desain	3	6
4	Manajemen Export & Impor	3	6
5	Program MERDEKA BELAJAR	20	6
JUMLAH		32	

Semester 7			
No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Labolatorium Kewirausahaan	3	7
2	Metode Penelitian Bisnis	3	7
3	Seminar Proposal Penelitian	3	7
JUMLAH		9	

Semester 8			
No	Mata Kuliah	SKS	Semester
1	Tugas Akhir	6	8
JUMLAH		6	

B. Metode Pembelajaran & Kurikulum

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus memiliki prinsip dan kriteria tertentu sebagaimana tertulis dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karena itu, standar proses pembelajaran paling sedikit memuat atau mencakup;

- 1) karakteristik proses pembelajaran;
- 2) perencanaan proses pembelajaran;
- 3) pelaksanaan proses pembelajaran; dan
- 4) beban belajar mahasiswa.

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Rencana ini dapat disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu tertentu. Rencana pembelajaran ini wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;

3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam diskripsi tugas yang
8. harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
9. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
10. Daftar referensi yang digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus mengacu pada RPS yang telah disusun dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi mahasiswa, dosen, mahasiswa, dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Adapun bentuk-bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studi, praktik lapangan. Selain itu, bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa penelitian, pengembangan atau perancangan, dan bentuk pengabdian.

Beban studi dinyatakan dalam bentuk SKS dengan waktu pertemuan paling sedikit 16 minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana 145 SKS dengan waktu studi paling lama 6 (enam) tahun. Oleh karena itu, agar mutu proses pembelajaran di ITB Mada dapat terus maju, diperlukan standar proses dan turunannya, yang penyusunannya mengacu pada perundang-undangan, rentra ITB Mafa serta kebijakan umumn tentang SPMI ITB Mafa yang mencakup standar.

1. Standar karakteristik pembelajaran
2. Standar pengampuan mata kuliah
3. Standar penjadwalan mata kuliah

4. Standar penyusunan RPS
5. Standar peninjauan RPS
6. Standar pengumpulan RPS
7. Standar bentuk pembelajaran
8. Standar pertemuan kuliah
9. Standar kehadiran mahasiswa
10. Standar pertemuan praktikum
11. Standar pemberian tugas
12. Standar pelaksanaan *Team Teaching*
13. Standar PPL/PKL

Standar mutu tersebut dirancang dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan standar, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar SPMI. Standar mutu tersebut merupakan dokumen SPMI standar isi yang dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP) dan formulir.

Deskripsi

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses ini mencakup karakteristik proses, perencanaan proses, pelaksanaan dan beban belajar.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen tertulis yang menyajikan perencanaan proses pembelajaran sebuah mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri atau berkelompok.
3. Proses pembelajaran merupakan sebuah bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
4. Beban belajar adalah jumlah SKS yang ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan

Pernyataan Standar

1. Ketua program studi mengidentifikasi dan menentukan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan.
2. Ketua program studi menentukan pengampu untuk setiap mata kuliah sesuai bidang keahlian yang dimiliki.
3. Kasubag akademik menentukan jadwal perkuliahan setiap mata kuliah paling lambat 1 minggu sebelum masa pengisian KRS.
4. Setiap pengampu mata kuliah wajib menyusun RPS sesuai dengan pedoman yang ada dengan baik.
5. Setiap pengampu mata kuliah wajib mengumpulkan atau mengupload RPS paling lambat 1 hari sebelum perkuliahan dimulai.
6. Pengampu mata kuliah melakukan peninjauan RPS secara berkala paling lama 2 tahun.
7. Setiap dosen merancang dan melaksanakan bentuk pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampuh.
8. Setiap dosen mengadakan tatap muka minimal 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang diampuh.
9. Mahasiswa menghadiri perkuliahan minimal 75% sebanyak minimal 95%.
10. Setiap dosen pengampu praktikum menyusun modul/petunjuk praktikum minimal 10 (Sepuluh) pertemuan secara rinci dan sistematis.
11. Dosen yang memberikan tugas wajib mengoreksi dan mengembalikannya paling lambat 2 (dua) minggu setelah pemberian tugas.
12. *Team teaching* mendiskusikan mata kuliah minimal 3 (tiga) kali selama perkuliahan dalam satu semester.
13. Pengelola PPL/PKL merancang kegiatan sesuai dengan capaian yang diharapkan minimal 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan.

BAB IV
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

A. Prospek Minat

Dalam teori atribusi Fritz Heider menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan dengan kombinasi antara kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan. Oleh karenanya terdapat dua hal yang diperhatikan dalam memilih program studi. Yaitu dorongan internal yang merupakan dorongan dari dalam diri seseorang seperti motivasi, potensi diri, dan minat. Dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar diri seseorang yang meliputi dukungan orang tua, prospek lapangan kerja, lingkungan keluarga, jurusan ketika menempuh pendidikan di SMA/SMK/MA dan citra program studi. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi adalah minat. Di program studi kewirausahaan ITB Mafa, mahasiswa dicetak menjadi SDM yang unggul dan mandiri tanpa harus mencari kerja atau menjadi pegawai. Karena ITB Mafa mencetak mahasiswa kewirausahaan untuk membuka lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Karena Jurusan Kewirausahaan dianggap sebagai “**Jurusan Milenial**” oleh sebagian masyarakat.

Beberapa Lembaga tingkat menengah atas (SMA/MA/SMK) di sekitar ITB Mafa yang telah menyatakan secara tertulis terkait pembukaan kampus baru, bahkan siap mengarahkan sebagian siswanya untuk bisa melanjutkan studi di lingkungan ITB Mafa, beberapa lembaga tersebut adalah sebagaimana sebagai berikut :

Tabel 1:
Daftar Sekolah Pendukung

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SMA NEGERI 1 MALO	TANGGIR, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
2	SMAN 1 KALITIDU	JL. RAYA NGASEM NO. 458 KALITIDU, WOTAN NGARE, KEC. KALITIDU, KAB.

		BOJONEGORO
3	SMAN 1 NGRAHO	JL. RAYA NGRAHO NO. 60 NGRAHO, SUMBERARUM, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
4	SMAN 1 PADANGAN	JL. DR. SUTOMO NO.02 PADANGAN, NGASINAN, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO
5	SMAN 1 TAMBAKREJO	JL. RAYA TAJI NGAMBON, BAKALAN, KEC. TAMBAKREJO, KAB. BOJONEGORO
6	SMKN KASIMAN	JL. WONOSARI, SAMBENG, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
7	SMKN NGAMBON	JL. RAYA NGAMBON NO. 405 B, NGAMBON, KEC. NGAMBON, KAB. BOJONEGORO
8	SMKN NGASEM	JL. RAYA KALITIDU NGASEM 183, BARENG, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
9	SMKN NGRAHO	JL. RAYA 613 NGRAHO, TANGGUNGAN, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
10	SMKN PURWOSARI	JL. RAYA NGAMBON KM.1.5 KEC. PURWOSARI, KAB. BOJONEGORO
11	SMKN SUGIHWARAS	JL. RAYA SUGIHWARAS - PANEMON, SUGIHWARAS, KEC. SUGIHWARAS, KAB. BOJONEGORO
12	SMAS ISLAM NU MALO	DS. KEMIRI NO 100 KEMIRI MALO, KEMIRI, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
13	SMAS ISLAM WASILATUL HUDA	JL.RAYA NGASEM NO .231 DUKOHKIDUL, DUKOHKIDUL, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
14	SMAS PGRI NGAMBON	JALAN RAYA NGAMBON, NOMOR 113 KEC. NGAMBON KAB. BOJONEGORO
15	SMAS PGRI PADANGAN	JL.DR. SUTOMO NO. 42. KODEPOS, 62162
16	SMK DIPONEGORO PURWOSARI	JL.RAYA KALIAREN NO.158 DESA KUNIRAN KEC.PURWOSARI 62161-BOJONEGORO

17	SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN	JL. MASJID BAITUS SHOLIHIN, DSN. CAPER, DESA NGAGLIK, NGAGLIK, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
18	SMKS AL FATTAH	JL. PESANTREN PUNGUNGAN. KODEPOS, - . NOMER TELPON, (0353) 512327
19	SMKS PANCASILA	JL. RAYA UTARA DS. KUNCI, KUNCI, KEC. DANDER, KAB. BOJONEGORO
20	SMKS PELITA HARAPAN	JL. DIPONEGORO NO.94, DENGOK, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO

B. Daya Tampung Mahasiswa

Umumnya perguruan tinggi swasta di Indonesia dalam pembiayaan operasional kampus, masih mengandalkan uang pendidikan dari mahasiswa dan calon mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang dikelola sangat tergantung dari ruang kelas, fasilitas, jumlah matakuliah, kapasitas ruang kuliah, frekuensi penggunaan ruang kuliah, dan hari kuliah dalam satu minggu. Karena jumlah mahasiswa yang dikelola akan mempengaruhi jumlah dosen yang diperlukan. Sebagaimana yang ditetapkan Dikti dalam Standard Nasional Pendidikan bahwa mahasiswa dengan ilmu eksata adalah 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) mahasiswa perkelasnya. Sedangkan untuk ilmu sosial jumlahnya adalah 30 (Tiga puluh) sampai dengan 45 (Empat puluh lima) mahasiswa perkelas. Di program studi kewirausahaan ITB Mafa mempunyai 2 (Dua) kelas dengan ukuran 8x9 M². Jadi tiap - tiap kelas bisa menampung 40 (Empat puluh) Mahasiswa.

BAB V
PRASARANA DAN SARANA PTS SESUAI KETENTUAN

A. Prasarana ITB Mafa Bojonegoro

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) Mafa prodi kewirausahaan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2:

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m ²	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
1	Ruang kuliah	20	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
2	Ruang dosen tetap	2	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
3	Ruang administrasi dan kantor	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
4	Ruangan diskusi, seminar, rapat	1	20x20	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
5	Ruangan perpustakaan	1	18x25	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
6	Kamar mandi	3	6x6	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
8	Masjid	1	10x10	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
9	Aula	1	30x30	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
10	Ruangan Laboratorium computer	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
11	Ruangan Laboratorium bahasa	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
12	Tempat olahraga	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
13	Tempat parkir	1	10x7	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat
14	Ruangan koperasi	1	8x9	ITB Mafa Bojonegoro	Terawat

B. Sarana

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) Masbuhin Faqih Bojonegoro antara lain koleksi literatur dan sarana pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3:

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Koleksi buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
1	Buku teks	987	1230
2	Jurnal	37	465
3	Prosiding	60	69
4	Buletin / majalah	48	48
	Jumlah	1.132	1.812

Tabel 4:

Sarana Pembelajaran di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis sarana	Jumlah unit	Kepemilikan		Kondisi	
			Milik Sendiri	Sewa/pinjam /kerjasama	Terawat	Tidak terawat
1	LCD Proyektor	10	√		v	
2	Laptop	5	√		v	
3	Komputer	30	√		v	
4	AC	1	√		v	
5	Mobil	1	√		v	
6	Telepon	1	√		v	
7	Kipas angin	20	√		v	
8	Printer	6	√		v	

BAB VI
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN KE DEPAN

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN

PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

**PROGRAM STUDI SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MASBUHIN FAQIH
(ITB MAFA)
BOJONEGORO**

PENGANTAR

Prodi pasca panen sebagai salah satu prodi yang bersifat terbuka, dan juga sebagai agen perubahan (*agen of change*) perlu memperhatikan adanya tuntutan perubahan perkembangan zaman. Seiring perkembangan tersebut banyak universitas-universitas yang berlomba untuk menghasilkan SDM yang bagus untuk ikut bersaing dalam segala hal. Saat ini prodi-prodi di sebuah universitas sudah mulai banyak yang berkembang di Indonesia, bahkan sudah berkembang dengan skala internasional. Lembaga prodi berskala internasional ini banyak diminati oleh masyarakat, padahal dilihat dari sudut pembiayaan lebih mahal. Kita semua tahu dan sadar bahwa masyarakat mengenal lembaga pendidikan nasional dengan corak keagamaan sebagai salah satu lembaga yang berkembang dan berpegang pada nilai dan moral nasional corak keislaman yang harus berpenampilan bersih secara lahir dan batin. Pandangan bahwa model tersebut masih tetap kuat di kalangan masyarakat kita sendiri. Sehingga tujuan ITB MAFA Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menjawab akan kebutuhan masyarakat dan stakeholder, terutama para pengelola satuan pendidikan mulai dari PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan lainnya serta lembaga/instansi pemerintah swasta dan organisasi sosial mengenai lahirnya sarjana-sarjana yang professional dan kompeten di bidangnya masing- masing.
- b) Sektor pendidikan formal/ non-formal di suatu wilayah, memiliki fungsi fundamental dan strategis dalam menunjang pembangunan di tingkat daerah/ kabupaten. Oleh karena itu, ketersediaan SDM yang professional dan memiliki kompesiti tertentu menjadi faktor penentu suatu keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan.
- c) Kondisi riil masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Kabupaten Bojonegoro khususnya, pemahaman masih sngat minim tentang hah-hal yang terkait dengan Teknologi, Bisnis , serta Pertanian sehingga tuntutan terhadap pendidikan tinggi agar membekali calon-calon alumninya (lulusan sarjana) sangat tinggi. Tujuannnya adala agar pertama, dapat menjadi bekal hidup di masyarakat sesuai dengan ajaran Islam, kedua dengan kemampuan yang dimilikinya dapat lapangan kerja ataupun dapat bekerja pada instansi baik di lingkungan pemerintah atau swasta.
- d) Pendidikan setingkat menengah atas (SMA/MA), khususnya di Kabupaten Bojonegoro dan berbagai Pondok Pesantren serta Lembaga Pendidikan Islam yang pada saat ini telah terjalin hubungan dengan ITB MAFA Bojonegoro, telah

lama mengharapkan dibukanya suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai prodi yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, terutama dalam penyediaan sarjana- sarjana yang kompeten bagi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.

- e) Untuk berpartisipasi memiliki peran *urgent* dalam ikhtiar penyediaan dan penyiapan *human resource* yang handal dan Islami dibidangnya masing-masing di masa depan, yang tentunya didasarkan pada upaya penyelenggaraan pendidikan yang profesional dan bertanggungjawab.
- f) Merealisasikan komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta demi memberikan layanan pendidikan yang terbaik buat Bangsa, Negara dan Agama.
- g) Adanya keinginan untuk merespon market signal yang menurut perguruan tinggi agar menyediakan prodi-prodi yang dapat mengantarkan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia nasional, baik dalam bentuk program akademik, pendidikan profesi.
- h) Situasi global yang sarat kompetitif, menurut para penyelenggara pendidikan, termasuk ITB MAFA Bojonegoro agar dapat merespon kebutuhan pembangunan bangsa yang berorientasi masa depan global. Sebab, visi pengetahuan masa depan menuntut suatu sistem pendidikan yang tidak hanya menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang asal-asalan, tetapi harus menjadi suatu system pendidikan yang bermutu dan mampu menjamin masa depan peserta didik / mahasiswa, disamping adanya keharusan untuk membaca *market signal* yang mengarah kepada tuntutan dunia kerja.
- i) Untuk mencetak generasi masa depan yang tidak saja memiliki teori akan tetapi mampu membuat karya nyata yang dibutuhkan masyarakat.
- j) Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan. Pendidikan yang bermutu yang berintegrasi nilai-nilai religious adalah jawaban terhadap situasi global.
- k) Pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan hanya dengan transformasi ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi, tetapi juga harus di dukung dengan peningkatan profesionalisasi dan system manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik

untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi tercapai cita-citanya.

- l) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.
- m) Melaksanakan penelitian terapan serta menyebar luaskan hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.
- n) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, beragama.
- o) Untuk memeberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menyiapkan tenaga professional dibidangnya masing-masing, sehingga mampu memberika sumbangsih kepada progam pembangunan pemerintah, masyarakat, organisasi sosial, dan lembaga pendidikan.

DAFTAR ISI

		Halaman
	PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
	DAFTAR TABEL	
BAB I	PENDAHULUAN	
BAB II	KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	
BAB III	BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	
BAB IV	PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI	
BAB V	PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SWASTA	
BAB VI	SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA DUA TAHUN	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Kebutuhan Masyarakat Terhadap Lulusan

Tabel 2: Prospek Minat Mahasiswa

Tabel 3: Daftar Sekolah Pendukung

Tabel 4: Prasarana ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 5: Sarana di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 6: Sarana Pembelajaran di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 7: Biaya Perkuliahan di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 8: Rincian Perkuliahan di ITB MAFA Bojonegoro

BAB I

PENDAHULUAN

Otonomi perguruan tinggi mensyaratkan bahwa perguruan tinggi harus mengelola secara mandiri pengawasan atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Meskipun demikian, pemerintah tetap memiliki wewenang mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengawasan tersebut harus dilakukan secara transparan untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (akuntabilitas publik). Hal ini berarti pengawasan bukan untuk kepentingan pemerintah melainkan pemerintah melakukan pengawasan demi melindungi kepentingan masyarakat (stakeholders), yang mengikuti dan memanfaatkan hasil pendidikan tinggi. Di samping itu, dalam era otonomi perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 8 Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, masyarakat diberi juga hak untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Struktur pengawasan ini dikenal dengan pengawasan horizontal. Lebih lanjut penjelasan tentang penjaminan mutu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan berbagai peraturan lainnya.

Visi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro adalah “Lulusan Program Sistem dan Teknologi Informasi Mempunyai Integritas Dan Profesional Dalam Pengembangan Digital Teknologi, Wirausaha dalam Industri Kreatif, Dan Mengembangkan Potensi Lokal Berlandaskan Teknologi Dan Bisnis Berbasis Pesantren”.

Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi yaitu:

1. Lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Fathul Majid mampu memahami permasalahan sosial dan kemudian menggunakan kompetensi kewirausahaan untuk melakukan perubahan sosial melalui teknologi startup.
2. Wirausaha yang mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada di Kabupaten Bojonegoro untuk dikembangkan melalui inovasi dan kreatifitas sehingga memiliki daya saing yang tinggi.
3. Wirausaha di bidang Industri Kreatif adalah segala bentuk ide bisnis yang memanfaatkan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Semua pola penerimaan mahasiswa tersebut diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, suku, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi. Sistem ini, bertujuan untuk menjaring beragam latar belakang mahasiswa dan kualitas yang terjamin. Sebaran mahasiswa Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro tidak hanya berasal dari daerah-daerah yang berada di Bojonegoro, tetapi juga dari luar Bojonegoro. Hal ini semakin mengokohkan posisi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan tinggi yang utama di kawasan Nasional.

Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro diharapkan aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non- akademik di luar jam-jam kuliah mereka. Mereka banyak terlibat dalam penelitian, seminar dan konferensi atau lokakarya, bedah buku, studium general, olah raga dan seni, dan lain-lain.

Rektor melakukan kerja sama yang sinergis dengan seluruh sivitas akademika pada tingkat sekolah tinggi, dan prodi sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam Statuta ITB MAFA Bojonegoro Tahun 2020. Selanjutnya, berdasarkan Statuta tersebut disusunlah *Standard Operating Procedure (SOP)* 2020 yang mengatur secara detail pelaksanaan program kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat Sekolah tinggi, dan prodi. Selain itu, ditetapkan beberapa aturan yang berkaitan dengan sistem rekrutmen dosen, mahasiswa, dan staf, pengelolaan kelas, pembimbingan skripsi, penasehat akademik, serta kode etik dosen dan mahasiswa.

Sistem rekrutmen dosen, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro melalui jalur biasa. Jalur biasa adalah jalur rekrutmen yang harus mengikuti semua tahapan tes yaitu tahap pertama (seleksi administrasi), tahap kedua (tes tertulis: bidang studi, bakat skolastik dan bahasa) dan tahap ketiga (tes keahlian, micro teaching, tes kepribadian dan wawancara). Secara kuantitatif Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro telah memenuhi standar rasio dosen dan mahasiswa yakni 1:30 dari dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai institusi. Selain dosen, penyelenggaraan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro juga tidak mungkin dapat terealisasi tanpa adanya dukungan sumber daya pendukung lainnya, yaitu pegawai, pustakawan, tenaga laboran, dan tenaga teknis.

Perkembangan penelitian Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar penelitian sesuai dengan keahlian dan beberapa penelitian bersifat umum. Penelitian di luar keahlian tetap dihargai sebagai karya yang menunjang. Hal ini juga membuktikan bahwa beberapa

dosen tidak hanya memiliki wawasan di bidang yang sama, tapi juga memiliki wawasan lain di luar bidang keahliannya. Hasil penelitian kemudian diterbitkan dalam bentuk jurnal dan buku di antaranya juga dalam bentuk buku ajar, diktat, buku panduan, dan juga katalog naskah.

Sistem pengabdian pada masyarakat, baik bagi dosen maupun mahasiswa dilakukan secara integrasi melalui magang industri dan pada program penelitian pengabdian kepada Masyarakat. Adapun teknis penetapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Adapun tema-tema pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen tersebar pada berbagai bidang, diantaranya adalah bidang keagamaan, lingkungan, dan sains teknologi.

Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro juga membangun kerja sama dan pengembangan jaringan sebagai bagian penting Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Untuk itu Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro selalu berusaha mengembangkan kerjasama dan jejaring dengan berbagai institusi yang dipandang dapat memberikan dukungan terhadap kemajuan dan peningkatan kualitas Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Secara khusus kerja sama dimaksudkan untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun untuk penyediaan fasilitas kampus.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Respon Terhadap Isu-isu Eksternal

Pembentukan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro antara lain berdasarkan pada tantangan dunia kerja sebagaimana disebutkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, yakni sebuah arus revolusi yang menggabungkan teknologi fisik, digital, dan biologis yang berdampak pada semua disiplin. Bentuk dari revolusi ini adalah *internet of things*, *genetic editing*, *artificial intelligent*, *big data mining*, mobil swakendara, dan superkomputer. Konsekuensi dari perubahan-perubahan akibat revolusi industri ini, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus peka terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dengan memberikan rekomendasi dan solusi untuk menjawab segala permasalahan masyarakat berdasarkan riset-riset ilmiah. Selain itu, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus mampu menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang tidak gagap perkembangan dunia dan mampu bersaing secara global.
2. Tantangan Indonesia sebagai salah satu negara Asia yang turut dalam penandatanganan GATS (*General Agreement Trade in Services*), yaitu perjanjian di bawah WTO (*World Trade Organization*) yang mengatur perjanjian umum untuk semua sektor jasa, termasuk jasa bidang pendidikan. Konsekuensinya, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas yang harus dapat bersaing dengan kualitas pendidikan negara-negara lain yang sudah lebih maju. Lulusan yang dihasilkan ITB MAFA Bojonegoro harus berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Peluang Indonesia dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana salah satu pilarnya *single market production base*, yakni blok perdagangan yang mengeliminasi batasan-batasan perdagangan suatu negara dengan tujuan memudahkan sirkulasi dan pergerakan perdagangan modal, tenaga kerja, barang-barang dan jasa antar negara ASEAN. Pilar ini ditopang oleh beberapa konsep, seperti *free flows of services* dan *free flows of skilled labour*, yang membuka kompetisi atas pelayanan jasa yang termurah dan terbaik dan membuka kesempatan bagi pencari kerja dengan beragam jenis dan keahlian, baik

di dalam maupun luar negeri. Konsekuensinya, penyelenggaraan dan pengelolaan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan ITB MAFA Bojonegoro

Dinamika kehidupan manusia menunjukkan perkembangan yang sangat progresif. Hal tersebut menuntut masyarakat modern untuk mampu menjawab berbagai kebutuhan yang mengiringi perkembangan itu. Fenomena itu menjadikan kalangan intelektual terutama Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro tertarik untuk merespon kemajuan kehidupan beserta berbagai macam implikasi yang mengiringinya. Diantara sekian tuntutan masyarakat modern tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting perlu direalisasikan.

Memperhatikan realitas diatas, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro bertekad merespon keinginan masyarakat dengan menyiapkan calon tenaga dan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional
2. Kompetensi Sosial
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Akademis/Ilmiah
5. Kompetensi Manajerial

Dari kompetensi ilmiah, maka kualifikasi Program Studi di lingkungan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro yang diharapkan sebagai berikut :

1. Berkualifikasi sebagai tenaga profesional di bidang Sistem dan Teknologi Informasi
2. Berinovasi untuk perkembangan ilmu di bidang Sistem dan Teknologi Informasi
3. Sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang Sistem dan Teknologi Informasi.
4. Terampil dan mampu mengaplikasikan baik teori maupun praktek dalam lingkungan, khususnya di bidang Sistem dan Teknologi Informasi.

Gambaran jumlah kebutuhan masyarakat, utamanya di wilayah Kabupaten Bojonegoro terhadap keberadaan program ini dapat dicermati berdasarkan data Pemda Kabupaten Bojonegoro sebagaimana sajian berikut:

Tabel 1:

Jumlah Kebutuhan Masyarakat Terhadap Lulusan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	SLTA	1414 Orang	45,5%
2.	SMK TKJ	142 Orang	4,6%
3.	D1 TIK	425 Orang	13,7%
4.	D2 TIK	282 Orang	9,1%
5.	D3 TIK	282 Orang	9,1%
6.	D4 TIK	282 Orang	9,1%
7.	S1 Sistem dan Teknologi Informasi	282 Orang	9,1%
Jumlah		3109 Orang	100%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Sejumlah 1.692 atau 60% ahli pertanian tidak memenuhi kualifikasi ketenagaan sesuai dengan UU NOMOR 11 TAHUN 2008 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Di wilayah Provinsi Jawa Timur dibutuhkan sejumlah 3109 orang tenaga pengajar ilmu Komputer, ahli teknologi Informasi dan Komunikasi, dan manager Teknologi Informasi dan Komunikasi khususnya bidang Sistem dan Teknologi Informasi yang sesuai dengan tuntutan tersebut.

Berdasarkan data dan deskripsi di atas dapat dilakukan analisis bahwa di Wilayah Jawa Timur masih membutuhkan tenaga Sumber daya manusia yang Profesional di bidangnya. Sehingga ITB MAFA Bojonegoro membantu adanya penyediaan Sumber daya manusia yang Profesional dibidangnya, sehingga terpenuhilah kebutuhan masyarakat saat ini dan yang akan mendatang. Sehingga kekurangan SDM, banyaknya pengangguran akan kami proyeksikan untuk mendapatkan dunia kerja yang baik dan kompeten.

BAB III

BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

A. BIDANG ILMU DAN PROGRAM STUDI

Di ITB MAFA Bojonegoro terdapat Program Studi Sistem Informasi. Di dalamnya terdapat beberapa mata kuliah yakni:

1. Matematika
2. Algoritma dan Struktur Data
3. Konsep Sistem Informasi
4. Komputer Grafis
5. Pemrograman Terstruktur
6. Pengantar Ilmu Komputer
7. Komunikasi Data
8. Interpersonal Skill
9. Pengenalan Perancangan Web
10. Sistem Operasi
11. Struktur Data
12. Multimedia
13. Sistem Basis Data
14. Bahasa Pemrograman
15. Sistem Informasi Manajemen
16. Teknologi Prototype Game
17. Pemrograman Web Lanjut
18. Jaringan Komputer
19. E-Commerce

20. Sistem Informasi Akuntansi
21. Analisis dan desain Sistem Informasi
22. Perancangan Basis Data
23. Creative Media
24. Concept Art
25. Game Programming
26. Character and Teamwork Building
27. Metodologi Penelitian
28. Pemrograman Client Server
29. Rekayasa Perangkat Lunak
30. Keamanan Komputer
31. Tugas Perancangan Film Kartun 2D
32. Tugas Proyek Pemrograman
33. Tugas Proyek Media Interaktif
34. Tugas Proyek Mobile Game
35. Tugas Proyek E-Commerce
36. Tugas Proyek Sistem Informasi Akuntansi
37. Interaksi Manusia dan Komputer
38. Sistem Pakar
39. Broadcasting TV
40. Visual Effect dan Compositing
41. Kewirausahaan

B. KURIKULUM

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus memiliki prinsip dan kriteria tertentu sebagaimana tertulis dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karena itu, standar proses pembelajaran paling sedikit memuat atau mencakup; 1) karakteristik proses pembelajaran; 2) perencanaan proses pembelajaran; 3) pelaksanaan proses pembelajaran; dan 4) beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Rencana ini dapat disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu tertentu. Rencana pembelajaran ini wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang
8. harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
9. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
10. Daftar referensi yang digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus mengacu pada RPS yang telah disusun dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi mahasiswa, dosen, mahasiswa, dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Adapun bentuk-bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studi, praktik lapangan. Selain itu, bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa penelitian, pengembangan atau perancangan, dan bentuk pengabdian.

Beban studi dinyatakan dalam bentuk SKS dengan waktu pertemuan paling sedikit 16 minggu termasuk UTS dan UAS. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana 145 SKS dengan waktu studi paling lama 6 tahun. Oleh karena itu, agar mutu proses pembelajaran di ITB MAFA Bojonegoro dapat terus maju, diperlukan standar proses dan turunannya, yang penyusunannya mengacu pada perundang-undangan, restra ITB MAFA Bojonegoro serta kebijakan umumn tentang SPMI ITB MAFA Bojonegoro yang mencakup standar.

1. Standar karakteristik pembelajaran
2. Standar pengampuan mata kuliah
3. Standar penjadwalan mata kuliah
4. Standar penyusunan RPS
5. Standar peninjauan RPS
6. Standar pengumpulan RPS
7. Standar bentuk pembelajaran
8. Standar pertemuan kuliah
9. Standar kehadiran mahasiswa
10. Standar pertemuan praktikum
11. Standar pemberian tugas
12. Standar pelaksanaan *Team Teaching*
13. Standar PPL/PKL

Standar mutu tersebut dirancang dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan standar, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar SPMI. Standar mutu tersebut merupakan dokumen SPMI standar isi yang dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP) dan formulir.

Deskripsi

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses ini mencakup karakteristik proses, perencanaan proses, pelaksanaan dan beban belajar.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen tertulis yang menyajikan perencanaan proses pembelajaran sebuah mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri atau berkelompok.

3. Proses pembelajaran merupakan sebuah bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
4. Beban belajar adalah jumlah SKS yang ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan

Pernyataan Standar

1. Ketua program studi mengidentifikasi dan menentukan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan.
2. Ketua program studi menentukan pengampu untuk setiap mata kuliah sesuai bidang keahlian yang dimiliki.
3. Kasubag akademik menentukan jadwal perkuliahan setiap mata kuliah paling lambat 1 minggu sebelum masa pengisian KRS.
4. Setiap pengampu mata kuliah wajib menyusun RPS sesuai dengan pedoman yang ada dengan baik.
5. Setiap pengampu mata kuliah wajib mengumpulkan atau mengupload RPS paling lambat 1 hari sebelum perkuliahan dimulai.
6. Pengampu mata kuliah melakukan peninjauan RPS secara berkala paling lama 2 tahun.
7. Setiap dosen merancang dan melaksanakan bentuk pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu.
8. Setiap dosen mengadakan tatap muka minimal 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang diampu.
9. Mahasiswa menghadiri perkuliahan minimal 75% sebanyak minimal 95%.
10. Setiap dosen pengampu praktikum menyusun modul/petunjuk praktikum minimal 10 pertemuan secara rinci dan sistematis.
11. Dosen yang memberikan tugas wajib mengoreksi dan mengembalikannya paling lambat 2 minggu setelah pemberian tugas.
12. *Team teaching* mendiskusikan mata kuliah minimal 3 kali selama perkuliahan dalam satu semester.
13. Pengelola magang merancang kegiatan sesuai dengan capaian yang diharapkan minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan.

BAB IV
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA
SETIAP PROGRAM STUDI

A. PROSPEK MINAT

Sebagai gambaran, berikut ini disampaikan bahwa jumlah Sekolah/Madrasah Negeri dan Swasta yang ada di kabupaten Bojonegoro, termasuk Jumlah siswa berdasarkan calon peminat ITB MAFA Bojonegoro secara umum selama 5 tahun terakhir.

Tabel 2:

Prospek Minat Mahasiswa Berdasarkan Peminat ITB MAFA Bojonegoro Secara Umum
5 Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Jumlah Peminat (JP)	Daya Tampung (DY)	Jumlah Diterima (JD)	Prosentase JD dari JP
2021-2022	90	80	80	90%

Dari tabel 2 di atas dapat diproyeksikan bahwa *row input* mahasiswa ITB MAFA Bojonegoro adalah besar, dan apabila memperhatikan jumlah kebutuhan yang diharapkan, maka ITB MAFA Bojonegoro ke depan dapat menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional.

Beberapa Lembaga tingkat menengah atas (SMA/MA/SMK) di sekitar ITB MAFA Bojonegoro yang telah menyatakan secara tertulis pembukaan prodi baru, bahkan siap mengarahkan sebagian siswanya untuk bisa melanjutkan studi di lingkungan ITB MAFA Bojonegoro, beberapa lembaga tersebut adalah sebagaimana table 2 halaman berikut

Tabel 3:

Daftar Sekolah Pendukung

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SMA NEGERI 1 MALO	TANGGIR, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
2	SMAN 1 KALITIDU	JL. RAYA NGASEM NO. 458 KALITIDU, WOTAN NGARE, KEC. KALITIDU, KAB. BOJONEGORO
3	SMAN 1 NGRAHO	JL. RAYA NGRAHO NO. 60 NGRAHO, SUMBERARUM, KEC. NGRAHO,

		KAB. BOJONEGORO
4	SMAN 1 PADANGAN	JL. DR. SUTOMO NO.02 PADANGAN, NGASINAN, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO
5	SMAN 1 TAMBAKREJO	JL. RAYA TAJI NGAMBON, BAKALAN, KEC. TAMBAKREJO, KAB. BOJONEGORO
6	SMKN KASIMAN	JL. WONOSARI, SAMBENG, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
7	SMKN NGAMBON	JL. RAYA NGAMBON NO. 405 B, NGAMBON, KEC. NGAMBON, KAB. BOJONEGORO
8	SMKN NGASEM	JL. RAYA KALITIDU NGASEM 183, BARENG, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
9	SMKN NGRAHO	JL. RAYA 613 NGRAHO, TANGGUNGAN, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
10	SMKN PURWOSARI	JL. RAYA NGAMBON KM.1.5 KEC. PURWOSARI, KAB. BOJONEGORO
11	SMKN SUGIHWARAS	JL. RAYA SUGIHWARAS - PANEMON, SUGIHWARAS, KEC. SUGIHWARAS, KAB. BOJONEGORO
12	SMAS ISLAM NU MALO	DS. KEMIRI NO 100 KEMIRI MALO, KEMIRI, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
13	SMAS ISLAM WASILATUL HUDA	JL.RAYA NGASEM NO .231 DUKOHKIDUL, DUKOHKIDUL, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
14	SMAS PGRI NGAMBON	JALAN RAYA NGAMBON, NOMOR 113 KEC. NGAMBON KAB. BOJONEGORO
15	SMAS PGRI PADANGAN	JL.DR. SUTOMO NO. 42. KODEPOS, 62162
16	SMK DIPONEGORO PURWOSARI	JL.RAYA KALIAREN NO.158 DESA KUNIRAN KEC.PURWOSARI 62161-BOJONEGORO
17	SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN	JL. MASJID BAITUS SHOLIHIN, DSN. CAPER, DESA NGAGLIK, NGAGLIK, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
18	SMKS AL FATTAH	JL. PESANTREN PUNGPUNGAN. KODEPOS, -. NOMER TELPON, (0353) 512327

19	SMKS PANCASILA	JL. RAYA UTARA DS. KUNCI, KUNCI, KEC. DANDER, KAB. BOJONEGORO
20	SMKS PELITA HARAPAN	JL. DIPONEGORO NO.94, DENGOK, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO

Berdasarkan keadaan Jumlah siswa lembaga sasaran sekaligus pendukung Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro, dapat diprediksi/diproyeksikan jumlah mahasiswa yang akan masuk pada prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro selama satu tahun mendatang, sejak tahun akademik 2020-2021 akan terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Prediksi pada tahun 2020/2021 Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro akan menerima kurang lebih 80 Mahasiswa.

B. DAYA TAMPUNG PROGRAM STUDI

Terdapat beberapa hal yang membuat Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dengan prodi-prodi yang dimilikinya dapat berlanjut terus (*continue*), terutama untuk pemasokan Sumber Daya Manusia di Indonesia.

- a) Perkembangan pendidikan, industri, komunikasi dan informasi akan bertumbuh terus, seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia dan dunia. Setiap perkembangan di berbagai bidang membutuhkan Sumber Daya Manusia yang akan menggerakkan kemajuan industri tersebut. SDM inilah yang akan dihasilkan oleh prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.
- b) Seiring dengan usaha meningkatkan taraf hidup rakyat, maka rakyat pedesaan perlu untuk menerima informasi tentang berbagai perkembangan peradaban Nasional dan Internasional. Sumber Daya Manusia yang berpotensi menjembatani transfer informasi dan teknologi tersebut disediakan oleh prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.
- c) Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) tetap cukup besar peminatnya, mengingat kebutuhan pasar kerja dewasa ini termasuk kebutuhan daerah dan dunia pendidikan dalam rangka pelayanan masyarakat sebagian besar meminta persyaratan minimal berijazah S1.

Bidang paca panen dengan berbagai aspeknya cukup diminati dengan alasan untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai kebijakan pemerintah, paling tidak memiliki kemampuan menelaah situasi yang terjadi serta mampu menghadapi berbagai persoalan di lingkungannya sendiri. (1) Metode-metode baru dalam

perancangan sistem dakwah dan komunikasi khususnya yang berhubungan dengan teknik-teknik non konvensional yang lebih handal, optimal dan cerdas, merupakan bidang kajian yang menarik dan membutuhkan kontribusi lebih jauh melalui penelitian yang berpotensi untuk terciptanya inovasi baru. Prodi-prodi di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat menghasilkan SDM yang dibutuhkan ; (2) Perkembangan dunia teknologi merupakan tantangan bagi generasi muda Islam di Kabupaten Tuban untuk mengembangkan dirinya agar dapat bersaing di dunia global. Penelitian bidang dakwah dan komunikasi merupakan tulang punggung bagi perkembangan teknologi informasi. Prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro memberikan kompetensi dasar untuk kebutuhan tersebut.

BAB V
PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SWASTA

A. PRASARANA INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS (ITB) MAFA BOJONEGORO

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4:

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ruang kuliah	20	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
2	Ruang dosen tetap	2	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
3	Ruang administrasi dan kantor	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman,	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	
4	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	20x20	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
5	Ruang perpustakaan	1	18x25	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
8	Kamar mandi	3	6x6	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
9	Masjid	1	10x10	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	
10	Aula	1	30x30	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
11	Lab computer	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
12	Ruang praktikum	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Bojonegoro Jawa Timur	
13	Tempat olahraga	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
14	Tempat parkir	1	10x7	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
15	Ruang koperasi	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat

B. SARANA

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro antara lain koleksi literatur dan sarana pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5:

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Koleksi buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buku teks	987	1230
2	Jurnal	37	465
3	Prosiding	60	69
4	Buletin / majalah	48	48
	Jumlah	1.132	1.812

Tabel 6:

Sarana Pembelajaran di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis sarana	Jumlah unit	Kepemilikan		Kondisi	
			Milik sendiri	Sewa/pinjam /kerjasama	Terawat	Tidak terawat
1	LCD Proyektor	10	v		V	
2	Laptop	5	v		V	
3	Komputer	30	v		V	
4	AC	1	v		V	
5	Mobil	1	v		V	
6	Telepon	1	v		V	
7	Kipas angin	20	v		V	
8	Printer	6	v		V	

BAB VI
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN KE DEPAN

A. SUMBER DANA

Untuk menyelenggarakan pendidikan, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro telah mempersiapkan dana investasi awal sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) untuk memastikan agar perputaran keuangan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat berjalan sehat, efektif dan efisien. Dana tersebut bersumber dari keuangan Yayasan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.

B. PEMBIAYAAN KE DEPAN

Berdasarkan studi kasus pengelolaan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro membuat rancangan pembiayaan untuk lima tahun ke depan, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

RAB (Rancangan Anggaran Biaya)

Biaya yang diperkirakan selama 8 semester atau 48 bulan adalah sebagai berikut ;

Tabel 7:

Biaya Perkuliahan di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	Hr. Mengajar Dosen 16 Pertemuan x 3 sks x 13 Mata kuliah x 90.000	56.160.000
2	Seminar Proposal Proyek 25 Mhs x 2 Penguji x 100.000	5.000.000
3	HR. Bimbingan Proyek 25 Mhs x 1 Penguji x 450.000	11.250.000
4	Honor Ujian Proyek 25 Mhs x 4 Penguji x 150.000	15.000.000
5	Honor TU 5 Staff x 48 Bulan x 1.000.000	60.000.000
6	HR Kajar 48 Bulan x 1.100.000	26.400.000
7	HR. Ketua Prodi 48 Bulan x 900.000	21.600.000
8	HR. Sek Prodi 48 Bulan x 700.000	16.800.000
9	Pengadaan Buku Perpus 150 Exp x 4 Tahun x 80.000	24.000.000

10	Kuliah Tamu 3.000.000 x 8 Semester	12.000.000
11	Langganan Jurnal 10 Exp x 8 Semester x 50.000	2.000.000
12	Kerumah Tanggaan 1.900.000 x 48 Bulan	45.600.000
13	Wisuda 25 Mhs x 1.500.000	37.500.000
14	Penelitian	24.000.000
15	Pengabdian masyarakat	24.000.000
16	Investasi sarana dan prasarana	34.300.000
17	Penerbitan jurnal ilmiah pascasarjan 8 Smt	12.000.000
Jumlah Total Pengeluaran		780.010.000

b. Proyeksi Sumber Perolehan Dana

Sumber dana yang diperoleh Program Studi Strata (S.1) Sistem dan Teknologi Informasi ini diprioritaskan berasal dari sumbangan pemerintah daerah maupun swasta, dan yang paling rutin adalah berasal dari mahasiswa selama masih studi terutama dalam rentang waktu delapan (8) semester (4 tahun). Maka sumber pendanaan yang dipakai untuk menghitung kelayakan ini lebih berdasarkan asumsi dari pemasukan rutin mahasiswa.

Perkiraan pemasukan keuangan Program Studi Strata (S.1) Sistem dan Teknologi Informasi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro yang berasal dari mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 8:

Rincian Perkuliahan Prodi Sistem dan Teknologi Informasi di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	Pendaftaran 25 Mhs x 500.000	12.500.000
2	SPP 25 Mhs x 1.500.000 x 8 Semester	700.000.000

3	her-registrasi 25 Mhs x 150.000 x 8 Semester	30.000.000
4	Biaya Proyek 25 Mhs x 2.000.000	50.000.000
5	wisudah 25 Mhs x 1.500.000	37.500.000
	Total Pemasukan	830.000.000

DOKUMEN STUDI KELAYAKAN

PENDIRIAN PERGURUAN TINGGI

**PROGRAM STUDI TENOLOGI PASCA PANEN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MASBUHIN FAQIH
(ITB MAFA)
BOJONEGORO**

PENGANTAR

Prodi pasca panen sebagai salah satu prodi yang bersifat terbuka, dan juga sebagai agen perubahan (*agen of change*) perlu memperhatikan adanya tuntutan perubahan perkembangan zaman. Seiring perkembangan tersebut banyak universitas-universitas yang berlomba untuk menghasilkan SDM yang bagus untuk ikut bersaing dalam segala hal. Saat ini prodi-prodi di sebuah universitas sudah mulai banyak yang berkembang di Indonesia, bahkan sudah berkembang dengan skala internasional. Lembaga prodi berskala internasional ini banyak diminati oleh masyarakat, padahal dilihat dari sudut pembiayaan lebih mahal. Kita semua tahu dan sadar bahwa masyarakat mengenal lembaga pendidikan nasional dengan corak keagamaan sebagai salah satu lembaga yang berkembang dan berpegang pada nilai dan moral nasional corak keislaman yang harus berpenampilan bersih secara lahir dan batin. Pandangan bahwa model tersebut masih tetap kuat di kalangan masyarakat kita sendiri. Sehingga tujuan ITB MAFA Bojonegoro adalah sebagai berikut :

- a) Untuk menjawab akan kebutuhan masyarakat dan stakeholder, terutama para pengelola satuan pendidikan mulai dari PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, dan lembaga pendidikan lainnya serta lembaga/instansi pemerintah swasta dan organisasi sosial mengenai lahirnya sarjana-sarjana yang professional dan kompeten di bidangnya masing- masing.
- b) Sektor pendidikan formal/ non-formal di suatu wilayah, memiliki fungsi fundamental dan strategis dalam menunjang pembangunan di tingkat daerah/ kabupaten. Oleh karena itu, ketersediaan SDM yang professional dan memiliki kompesiti tertentu menjadi faktor penentu suatu keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan.
- c) Kondisi riil masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat Kabupaten Bojonegoro khususnya, pemahaman masih sngat minim tentang hah-hal yang terkait dengan Teknologi, Bisnis , serta Pertanian sehingga tuntutan terhadap pendidikan tinggi agar membekali calon-calon alumninya (lulusan sarjana) sangat tinggi. Tujuannnya adala agar pertama, dapat menjadi bekal hidup di masyarakat sesuai dengan ajaran Islam, kedua dengan kemampuan yang dimilikinya dapat lapangan kerja ataupun dapat bekerja pada instansi baik di lingkungan pemerintah atau swasta.
- d) Pendidikan setingkat menengah atas (SMA/MA), khususnya di Kabupaten Bojonegoro dan berbagai Pondok Pesantren serta Lembaga Pendidikan Islam yang pada saat ini telah terjalin hubungan dengan ITB MAFA Bojonegoro, telah

lama mengharapkan dibukanya suatu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki berbagai prodi yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, terutama dalam penyediaan sarjana- sarjana yang kompeten bagi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.

- e) Untuk berpartisipasi memiliki peran *urgent* dalam ikhtiar penyediaan dan penyiapan *human resource* yang handal dan Islami dibidangnya masing-masing di masa depan, yang tentunya didasarkan pada upaya penyelenggaraan pendidikan yang profesional dan bertanggungjawab.
- f) Merealisasikan komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta demi memberikan layanan pendidikan yang terbaik buat Bangsa, Negara dan Agama.
- g) Adanya keinginan untuk merespon market signal yang menurut perguruan tinggi agar menyediakan prodi-prodi yang dapat mengantarkan peserta didik atau mahasiswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan dunia nasional, baik dalam bentuk program akademik, pendidikan profesi.
- h) Situasi global yang sarat kompetitif, menurut para penyelenggara pendidikan, termasuk ITB MAFA Bojonegoro agar dapat merespon kebutuhan pembangunan bangsa yang berorientasi masa depan global. Sebab, visi pengetahuan masa depan menuntut suatu sistem pendidikan yang tidak hanya menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang asal-asalan, tetapi harus menjadi suatu system pendidikan yang bermutu dan mampu menjamin masa depan peserta didik / mahasiswa, disamping adanya keharusan untuk membaca *market signal* yang mengarah kepada tuntutan dunia kerja.
- i) Untuk mencetak generasi masa depan yang tidak saja memiliki teori akan tetapi mampu membuat karya nyata yang dibutuhkan masyarakat.
- j) Situasi global membuat kehidupan semakin kompetitif dan membuka peluang bagi manusia untuk mencapai status dan tingkat kehidupan yang lebih baik. Dampak positif dari kondisi global telah mendorong manusia untuk terus berfikir, dan meningkatkan kemampuan. Pendidikan yang bermutu yang berintegrasi nilai-nilai religious adalah jawaban terhadap situasi global.
- k) Pendukung utama bagi tercapainya sasaran pembangunan manusia Indonesia yang bermutu adalah pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tidak cukup dilakukan hanya dengan transformasi ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi, tetapi juga harus di dukung dengan peningkatan profesionalisasi dan system manajemen tenaga kependidikan serta pengembangan kemampuan peserta didik

untuk menolong diri sendiri dalam memilih dan mengambil keputusan demi tercapai cita-citanya.

- l) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan dan berwawasan lingkungan.
- m) Melaksanakan penelitian terapan serta menyebar luaskan hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi.
- n) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan berbangsa, bernegara, beragama.
- o) Untuk memeberikan wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam rangka menyiapkan tenaga professional dibidangnya masing-masing, sehingga mampu memberika sumbangsih kepada progam pembangunan pemerintah, masyarakat, organisasi sosial, dan lembaga pendidikan.

DAFTAR ISI

		Halaman
	PENGANTAR	
	DAFTAR ISI	
	DAFTAR TABEL	
BAB I	PENDAHULUAN	
BAB II	KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN	
BAB III	BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN	
BAB IV	PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA PROGRAM STUDI	
BAB V	PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SWASTA	
BAB VI	SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN SELAMA DUA TAHUN	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah Kebutuhan Masyarakat Terhadap Lulusan

Tabel 2: Prospek Minat Mahasiswa

Tabel 3: Daftar Sekolah Pendukung

Tabel 4: Prasarana ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 5: Sarana di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 6: Sarana Pembelajaran di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 7: Biaya Perkuliahan di ITB MAFA Bojonegoro

Tabel 8: Rincian Perkuliahan di ITB MAFA Bojonegoro

BAB I

PENDAHULUAN

Otonomi perguruan tinggi mensyaratkan bahwa perguruan tinggi harus mengelola secara mandiri pengawasan atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Meskipun demikian, pemerintah tetap memiliki wewenang mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pengawasan tersebut harus dilakukan secara transparan untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (akuntabilitas publik). Hal ini berarti pengawasan bukan untuk kepentingan pemerintah melainkan pemerintah melakukan pengawasan demi melindungi kepentingan masyarakat (stakeholders), yang mengikuti dan memanfaatkan hasil pendidikan tinggi. Di samping itu, dalam era otonomi perguruan tinggi sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 8 Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, masyarakat diberi juga hak untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi. Struktur pengawasan ini dikenal dengan pengawasan horizontal. Lebih lanjut penjelasan tentang penjaminan mutu diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan berbagai peraturan lainnya.

Visi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro adalah “Lulusan Program Studi Pasca Panen Mempunyai Integritas Dan Profesional Dalam Pengembangan Digital Agritech, Wirausaha dalam Industri Kreatif, Dan Mengembangkan Potensi Lokal Berlandaskan Teknologi Dan Bisnis Berbasis Pesantren”.

Visi ini kemudian dijabarkan dalam misi yaitu:

1. Lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Fathul Majid mampu memahami permasalahan sosial dan kemudian menggunakan kompetensi kewirausahaan untuk melakukan perubahan sosial melalui teknologi startup.
2. Wirausaha yang mengembangkan potensi-potensi lokal yang ada di Kabupaten Bojonegoro untuk dikembangkan melalui inovasi dan kreatifitas sehingga memiliki daya saing yang tinggi.
3. Wirausaha di bidang Industri Kreatif adalah segala bentuk ide bisnis yang memanfaatkan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Semua pola penerimaan mahasiswa tersebut diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia tanpa membedakan jenis kelamin, agama, ras, suku, kedudukan

sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi. Sistem ini, bertujuan untuk menjangkau beragam latar belakang mahasiswa dan kualitas yang terjamin. Sebaran mahasiswa Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro tidak hanya berasal dari daerah-daerah yang berada di Bojonegoro, tetapi juga dari luar Bojonegoro. Hal ini semakin mengokohkan posisi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro sebagai lembaga pendidikan tinggi yang utama di kawasan Nasional.

Mahasiswa Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro diharapkan aktif dalam berbagai kegiatan akademik dan non- akademik di luar jam-jam kuliah mereka. Mereka banyak terlibat dalam penelitian, seminar dan konferensi atau lokakarya, bedah buku, studium general, olah raga dan seni, dan lain-lain.

Rektor melakukan kerja sama yang sinergis dengan seluruh sivitas akademika pada tingkat sekolah tinggi, dan prodi sesuai dengan aturan yang berlaku, terutama yang tercantum dalam Statuta ITB MAFA Bojonegoro Tahun 2020. Selanjutnya, berdasarkan Statuta tersebut disusunlah *Standard Operating Procedure (SOP)* 2020 yang mengatur secara detail pelaksanaan program kegiatan akademik dan nonakademik pada tingkat Sekolah tinggi, dan prodi. Selain itu, ditetapkan beberapa aturan yang berkaitan dengan sistem rekrutmen dosen, mahasiswa, dan staf, pengelolaan kelas, pembimbingan skripsi, penasehat akademik, serta kode etik dosen dan mahasiswa.

Sistem rekrutmen dosen, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro melalui jalur biasa. Jalur biasa adalah jalur rekrutmen yang harus mengikuti semua tahapan tes yaitu tahap pertama (seleksi administrasi), tahap kedua (tes tertulis: bidang studi, bakat skolastik dan bahasa) dan tahap ketiga (tes keahlian, micro teaching, tes kepribadian dan wawancara). Secara kuantitatif Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro telah memenuhi standar rasio dosen dan mahasiswa yakni 1:30 dari dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai institusi. Selain dosen, penyelenggaraan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro juga tidak mungkin dapat terealisasi tanpa adanya dukungan sumber daya pendukung lainnya, yaitu pegawai, pustakawan, tenaga laboran, dan tenaga teknis.

Perkembangan penelitian Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar penelitian sesuai dengan keahlian dan beberapa penelitian bersifat umum. Penelitian di luar keahlian tetap dihargai sebagai karya yang menunjang. Hal ini juga membuktikan bahwa beberapa dosen tidak hanya memiliki wawasan di bidang yang sama, tapi juga memiliki wawasan lain di luar bidang keahliannya. Hasil penelitian kemudian diterbitkan

dalam bentuk jurnal dan buku di antaranya juga dalam bentuk buku ajar, diktat, buku panduan, dan juga katalog naskah.

Sistem pengabdian pada masyarakat, baik bagi dosen maupun mahasiswa dilakukan secara integrasi melalui magang industri dan pada program penelitian pengabdian kepada Masyarakat. Adapun teknis penetapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dikoordinasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Adapun tema-tema pengabdian yang telah dilakukan oleh dosen tersebar pada berbagai bidang, diantaranya adalah bidang keagamaan, lingkungan, dan sains teknologi.

Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro juga membangun kerja sama dan pengembangan jaringan sebagai bagian penting Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Untuk itu Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro selalu berusaha mengembangkan kerjasama dan jejaring dengan berbagai institusi yang dipandang dapat memberikan dukungan terhadap kemajuan dan peningkatan kualitas Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro. Secara khusus kerja sama dimaksudkan untuk meningkatkan mutu akademik, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun untuk penyediaan fasilitas kampus.

BAB II

KEBUTUHAN DUNIA KERJA TERHADAP LULUSAN

A. Respon Terhadap Isu-isu Eksternal

Pembentukan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro antara lain berdasarkan pada tantangan dunia kerja sebagaimana disebutkan dalam beberapa hal berikut ini:

1. Tantangan Era Revolusi Industri 4.0, yakni sebuah arus revolusi yang menggabungkan teknologi fisik, digital, dan biologis yang berdampak pada semua disiplin. Bentuk dari revolusi ini adalah *internet of things*, *genetic editing*, *artificial intelligent*, *big data mining*, mobil swakendara, dan superkomputer. Konsekuensi dari perubahan-perubahan akibat revolusi industri ini, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus peka terhadap tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, dengan memberikan rekomendasi dan solusi untuk menjawab segala permasalahan masyarakat berdasarkan riset-riset ilmiah. Selain itu, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus mampu menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang tidak gagap perkembangan dunia dan mampu bersaing secara global.
2. Tantangan Indonesia sebagai salah satu negara Asia yang turut dalam penandatanganan GATS (*General Agreement Trade in Services*), yaitu perjanjian di bawah WTO (*World Trade Organization*) yang mengatur perjanjian umum untuk semua sektor jasa, termasuk jasa bidang pendidikan. Konsekuensinya, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas yang harus dapat bersaing dengan kualitas pendidikan negara-negara lain yang sudah lebih maju. Lulusan yang dihasilkan ITB MAFA Bojonegoro harus berkualitas dan mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, baik di dalam maupun di luar negeri.
3. Peluang Indonesia dalam *ASEAN Economic Community* (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), dimana salah satu pilarnya *single market production base*, yakni blok perdagangan yang mengeliminasi batasan-batasan perdagangan suatu negara dengan tujuan memudahkan sirkulasi dan pergerakan perdagangan modal, tenaga kerja, barang-barang dan jasa antar negara ASEAN. Pilar ini ditopang oleh beberapa konsep, seperti *free flows of services* dan *free flows of skilled labour*, yang membuka kompetisi atas pelayanan jasa yang termurah dan terbaik dan membuka kesempatan bagi pencari kerja dengan beragam jenis dan keahlian, baik

di dalam maupun luar negeri. Konsekuensinya, penyelenggaraan dan pengelolaan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

B. Kebutuhan Dunia Kerja Terhadap Lulusan ITB MAFA Bojonegoro

Dinamika kehidupan manusia menunjukkan perkembangan yang sangat progresif. Hal tersebut menuntut masyarakat modern untuk mampu menjawab berbagai kebutuhan yang mengiringi perkembangan itu. Fenomena itu menjadikan kalangan intelektual terutama Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro tertarik untuk merespon kemajuan kehidupan beserta berbagai macam implikasi yang mengiringinya. Diantara sekian tuntutan masyarakat modern tersebut merupakan kebutuhan yang sangat penting perlu direalisasikan.

Memperhatikan realitas diatas, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro bertekad merespon keinginan masyarakat dengan menyiapkan calon tenaga dan sumber daya manusia yang profesional dan memiliki kompetensi sebagai berikut :

1. Kompetensi Profesional
2. Kompetensi Sosial
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Akademis/Ilmiah
5. Kompetensi Manajerial

Dari kompetensi ilmiah, maka kualifikasi Program Studi di lingkungan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro yang diharapkan sebagai berikut :

1. Berkualifikasi sebagai tenaga profesional di bidang pasca panen
2. Berinovasi untuk perkembangan ilmu di bidang pasca panen
3. Sensitif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pasca panen
4. Terampil dan mampu mengaplikasikan baik teori maupun praktek dalam lingkungan, khususnya di bidang pasca panen.

Gambaran jumlah kebutuhan masyarakat, utamanya di wilayah Kabupaten Bojonegoro terhadap keberadaan program ini dapat dicermati berdasarkan data Pemda Kabupaten Bojonegoro sebagaimana sajian berikut:

Tabel 1:

Jumlah Kebutuhan Masyarakat Terhadap Lulusan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1.	SLTA	1414 Orang	45,5%
2.	SMK Pertanian	142 Orang	4,6%
3.	D1 Pertanian (Pasca Panen)	425 Orang	13,7%
4.	D2 Pertanian (Pasca Panen)	282 Orang	9,1%
5.	D3 Pertanian (Pasca Panen)	282 Orang	9,1%
6.	D4 Pertanian (Pasca Panen)	282 Orang	9,1%
7.	S1 Pertanian (Pasca Panen)	282 Orang	9,1%
Jumlah		3109 Orang	100%

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Sejumlah 1.692 atau 60% ahli pertanian tidak memenuhi kualifikasi ketenagaan sesuai dengan UU Sistem Budidaya Tanaman No 12 tahun 1992 dan UU Permentan No. 22 tahun 2015.
2. Di wilayah Provinsi Jawa Timur dibutuhkan sejumlah 3109 orang tenaga pengajar ilmu agrikultural, ahli teknik pertanian, dan manager pertanian atau peternakan khususnya pasca panen yang sesuai dengan tuntutan tersebut.

Berdasarkan data dan deskripsi di atas dapat dilakukan analisis bahwa di Wilayah Jawa Timur masih membutuhkan tenaga Sumber daya manusia yang Profesional di bidangnya. Sehingga ITB MAFA Bojonegoro membantu adanya penyediaan Sumber daya manusia yang Profesional dibidangnya, sehingga terpenuhilah kebutuhan masyarakat saat ini dan yang akan mendatang. Sehingga kekurangan SDM, banyaknya pengangguran akan kami proyeksikan untuk mendapatkan dunia kerja yang baik dan kompeten.

BAB III
BIDANG ILMU, PROGRAM STUDI, DAN METODE PEMBELAJARAN

A. BIDANG ILMU DAN PROGRAM STUDI

Di ITB MAFA Bojonegoro terdapat Program Studi Teknologi Pasca Panen. Di dalamnya terdapat beberapa mata kuliah yakni:

1. Matematika
2. Fisika Dasar
3. Kimia Dasar
4. Kimia Organik
5. Matematika Rekayasa
6. Sifat Fungsional Bioproduk
7. Neraca Massa & Energi
8. Termodinamika Proses
9. Biokimia
10. Mikrobiologi Pasca Panen
11. Fisiologi Pasca Panen
12. Sensor & Instrumentasi Pasca Panen
13. Statistika Pasca Panen
14. Peristiwa Perpindahan
15. Analisis Instrumentasi Kimia
16. Unit Operasi Pasca Panen
17. Pengendalian Hama & Patogen Pasca Panen
18. Teknologi Kilang Hayati / Biorefinery
19. Penyusutan Produk Pasca Panen
20. Teknologi Pengawetan

21. Perancangan Sistem Proses Pasca Panen
22. Teknologi Penyimpanan Produk Pasca Panen
23. Teknologi Pengemasan Produk Pasca Panen
24. Mesin-Mesin Pasca Panen
25. Proses Pengendalian Kualitas & Keamanan Bioproduk
26. Pengetahuan Pasca Panen Tradisional
27. Manajemen Logistik & Rantai Pasok
28. Manajemen Agribisnis & Kewirausahaan

B. KURIKULUM

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen harus memiliki prinsip dan kriteria tertentu sebagaimana tertulis dalam Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karena itu, standar proses pembelajaran paling sedikit memuat atau mencakup; 1) karakteristik proses pembelajaran; 2) perencanaan proses pembelajaran; 3) pelaksanaan proses pembelajaran; dan 4) beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran harus disusun untuk setiap mata kuliah dalam bentuk Rancangan Pembelajaran Semester (RPS). Rencana ini dapat disusun oleh dosen secara mandiri atau bersama-sama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu tertentu. Rencana pembelajaran ini wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

1. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
2. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
5. Metode pembelajaran;
6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang

8. harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
9. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
10. Daftar referensi yang digunakan.

Pelaksanaan proses pembelajaran harus mengacu pada RPS yang telah disusun dengan karakteristik, interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, efisien, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk interaksi mahasiswa, dosen, mahasiswa, dan sumber belajar pada lingkungan belajar tertentu. Adapun bentuk-bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa; kuliah, responsi dan tutorial, seminar, dan praktikum, praktik studi, praktik lapangan. Selain itu, bentuk pembelajaran dapat dilakukan berupa penelitian, pengembangan atau perancangan, dan bentuk pengabdian.

Beban studi dinyatakan dalam bentuk SKS dengan waktu pertemuan paling sedikit 16 minggu termasuk UTS dan UAS. Beban studi mahasiswa untuk program sarjana 145 SKS dengan waktu studi paling lama 6 tahun. Oleh karena itu, agar mutu proses pembelajaran di ITB MAFA Bojonegoro dapat terus maju, diperlukan standar proses dan turunannya, yang penyusunannya mengacu pada perundang-undangan, restra ITB MAFA Bojonegoro serta kebijakan umumn tentang SPMI ITB MAFA Bojonegoro yang mencakup standar.

1. Standar karakteristik pembelajaran
2. Standar pengampuan mata kuliah
3. Standar penjadwalan mata kuliah
4. Standar penyusunan RPS
5. Standar peninjauan RPS
6. Standar pengumpulan RPS
7. Standar bentuk pembelajaran
8. Standar pertemuan kuliah
9. Standar kehadiran mahasiswa
10. Standar pertemuan praktikum
11. Standar pemberian tugas
12. Standar pelaksanaan *Team Teaching*
13. Standar PPL/PKL

Standar mutu tersebut dirancang dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan standar, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar SPMI. Standar mutu tersebut merupakan

dokumen SPMI standar isi yang dilengkapi dengan standar operasional prosedur (SOP) dan formulir.

Deskripsi

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Standar proses ini mencakup karakteristik proses, perencanaan proses, pelaksanaan dan beban belajar.
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen tertulis yang menyajikan perencanaan proses pembelajaran sebuah mata kuliah yang disusun oleh dosen secara mandiri atau berkelompok.
3. Proses pembelajaran merupakan sebuah bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
4. Beban belajar adalah jumlah SKS yang ditempuh oleh mahasiswa pada program studi tertentu sesuai jenjang pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran yang sesuai batas waktu yang disediakan

Pernyataan Standar

1. Ketua program studi mengidentifikasi dan menentukan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah sesuai dengan capaian pembelajaran yang dibebankan.
2. Ketua program studi menentukan pengampu untuk setiap mata kuliah sesuai bidang keahlian yang dimiliki.
3. Kasubag akademik menentukan jadwal perkuliahan setiap mata kuliah paling lambat 1 minggu sebelum masa pengisian KRS.
4. Setiap pengampu mata kuliah wajib menyusun RPS sesuai dengan pedoman yang ada dengan baik.
5. Setiap pengampu mata kuliah wajib mengumpulkan atau mengupload RPS paling lambat 1 hari sebelum perkuliahan dimulai.
6. Pengampu mata kuliah melakukan peninjauan RPS secara berkala paling lama 2 tahun.
7. Setiap dosen merancang dan melaksanakan bentuk pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang diampu.
8. Setiap dosen mengadakan tatap muka minimal 16 kali pertemuan untuk setiap mata kuliah yang diampu.
9. Mahasiswa menghadiri perkuliahan minimal 75% sebanyak minimal 95%.

10. Setiap dosen pengampu praktikum menyusun modul/petunjuk praktikum minimal 10 pertemuan secara rinci dan sistematis.
11. Dosen yang memberikan tugas wajib mengoreksi dan mengembalikannya paling lambat 2 minggu setelah pemberian tugas.
12. *Team teaching* mendiskusikan mata kuliah minimal 3 kali selama perkuliahan dalam satu semester.
13. Pengelola magang merancang kegiatan sesuai dengan capaian yang diharapkan minimal 6 bulan sebelum pelaksanaan.

BAB IV
PROSPEK MINAT DAN DAYA TAMPUNG MAHASISWA
SETIAP PROGRAM STUDI

A. PROSPEK MINAT

Sebagai gambaran, berikut ini disampaikan bahwa jumlah Sekolah/Madrasah Negeri dan Swasta yang ada di kabupaten Bojonegoro, termasuk Jumlah siswa berdasarkan calon peminat ITB MAFA Bojonegoro secara umum selama 5 tahun terakhir.

Tabel 2:

Prospek Minat Mahasiswa Berdasarkan Peminat ITB MAFA Bojonegoro Secara Umum
5 Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Jumlah Peminat (JP)	Daya Tampung (DY)	Jumlah Diterima (JD)	Prosentase JD dari JP
2021-2022	90	80	80	90%

Dari tabel 2 di atas dapat diproyeksikan bahwa *row input* mahasiswa ITB MAFA Bojonegoro adalah besar, dan apabila memperhatikan jumlah kebutuhan yang diharapkan, maka ITB MAFA Bojonegoro ke depan dapat menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional.

Beberapa Lembaga tingkat menengah atas (SMA/MA/SMK) di sekitar ITB MAFA Bojonegoro yang telah menyatakan secara tertulis pembukaan prodi baru, bahkan siap mengarahkan sebagian siswanya untuk bisa melanjutkan studi di lingkungan ITB MAFA Bojonegoro, beberapa lembaga tersebut adalah sebagaimana table 2 halaman berikut

Tabel 3:

Daftar Sekolah Pendukung

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SMA NEGERI 1 MALO	TANGGIR, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
2	SMAN 1 KALITIDU	JL. RAYA NGASEM NO. 458 KALITIDU, WOTAN NGARE, KEC. KALITIDU, KAB. BOJONEGORO
3	SMAN 1 NGRAHO	JL. RAYA NGRAHO NO. 60 NGRAHO, SUMBERARUM, KEC. NGRAHO,

		KAB. BOJONEGORO
4	SMAN 1 PADANGAN	JL. DR. SUTOMO NO.02 PADANGAN, NGASINAN, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO
5	SMAN 1 TAMBAKREJO	JL. RAYA TAJI NGAMBON, BAKALAN, KEC. TAMBAKREJO, KAB. BOJONEGORO
6	SMKN KASIMAN	JL. WONOSARI, SAMBENG, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
7	SMKN NGAMBON	JL. RAYA NGAMBON NO. 405 B, NGAMBON, KEC. NGAMBON, KAB. BOJONEGORO
8	SMKN NGASEM	JL. RAYA KALITIDU NGASEM 183, BARENG, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
9	SMKN NGRAHO	JL. RAYA 613 NGRAHO, TANGGUNGAN, KEC. NGRAHO, KAB. BOJONEGORO
10	SMKN PURWOSARI	JL. RAYA NGAMBON KM.1.5 KEC. PURWOSARI, KAB. BOJONEGORO
11	SMKN SUGIHWARAS	JL. RAYA SUGIHWARAS - PANEMON, SUGIHWARAS, KEC. SUGIHWARAS, KAB. BOJONEGORO
12	SMAS ISLAM NU MALO	DS. KEMIRI NO 100 KEMIRI MALO, KEMIRI, KEC. MALO, KAB. BOJONEGORO
13	SMAS ISLAM WASILATUL HUDA	JL.RAYA NGASEM NO .231 DUKOHKIDUL, DUKOHKIDUL, KEC. NGASEM, KAB. BOJONEGORO
14	SMAS PGRI NGAMBON	JALAN RAYA NGAMBON, NOMOR 113 KEC. NGAMBON KAB. BOJONEGORO
15	SMAS PGRI PADANGAN	JL.DR. SUTOMO NO. 42. KODEPOS, 62162
16	SMK DIPONEGORO PURWOSARI	JL.RAYA KALIAREN NO.158 DESA KUNIRAN KEC.PURWOSARI 62161-BOJONEGORO
17	SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN	JL. MASJID BAITUS SHOLIHIN, DSN. CAPER, DESA NGAGLIK, NGAGLIK, KEC. KASIMAN, KAB. BOJONEGORO
18	SMKS AL FATTAH	JL. PESANTREN PUNGPUNGAN. KODEPOS, -. NOMER TELPON, (0353) 512327

19	SMKS PANCASILA	JL. RAYA UTARA DS. KUNCI, KUNCI, KEC. DANDER, KAB. BOJONEGORO
20	SMKS PELITA HARAPAN	JL. DIPONEGORO NO.94, DENGOK, KEC. PADANGAN, KAB. BOJONEGORO

Berdasarkan keadaan Jumlah siswa lembaga sasaran sekaligus pendukung Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro, dapat diprediksi/diproyeksikan jumlah mahasiswa yang akan masuk pada prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro selama satu tahun mendatang, sejak tahun akademik 2020-2021 akan terus mengalami peningkatan dalam setiap tahunnya. Prediksi pada tahun 2020/2021 Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro akan menerima kurang lebih 80 Mahasiswa.

B. DAYA TAMPUNG PROGRAM STUDI

Terdapat beberapa hal yang membuat Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dengan prodi-prodi yang dimilikinya dapat berlanjut terus (*continue*), terutama untuk pemasokan Sumber Daya Manusia di Indonesia.

- a) Perkembangan pendidikan, industri, komunikasi dan informasi akan bertumbuh terus, seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia dan dunia. Setiap perkembangan di berbagai bidang membutuhkan Sumber Daya Manusia yang akan menggerakkan kemajuan industri tersebut. SDM inilah yang akan dihasilkan oleh prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.
- b) Seiring dengan usaha meningkatkan taraf hidup rakyat, maka rakyat pedesaan perlu untuk menerima informasi tentang berbagai perkembangan peradaban Nasional dan Internasional. Sumber Daya Manusia yang berpotensi menjembatani transfer informasi dan teknologi tersebut disediakan oleh prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.
- c) Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) tetap cukup besar peminatnya, mengingat kebutuhan pasar kerja dewasa ini termasuk kebutuhan daerah dan dunia pendidikan dalam rangka pelayanan masyarakat sebagian besar meminta persyaratan minimal berijazah S1.

Bidang paca panen dengan berbagai aspeknya cukup diminati dengan alasan untuk memperoleh pemahaman tentang berbagai kebijakan pemerintah, paling tidak memiliki kemampuan menelaah situasi yang terjadi serta mampu menghadapi berbagai persoalan di lingkungannya sendiri. (1) Metode-metode baru dalam

perancangan sistem dakwah dan komunikasi khususnya yang berhubungan dengan teknik-teknik non konvensional yang lebih handal, optimal dan cerdas, merupakan bidang kajian yang menarik dan membutuhkan kontribusi lebih jauh melalui penelitian yang berpotensi untuk terciptanya inovasi baru. Prodi-prodi di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat menghasilkan SDM yang dibutuhkan ; (2) Perkembangan dunia teknologi merupakan tantangan bagi generasi muda Islam di Kabupaten Tuban untuk mengembangkan dirinya agar dapat bersaing di dunia global. Penelitian bidang dakwah dan komunikasi merupakan tulang punggung bagi perkembangan teknologi informasi. Prodi-prodi Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro memberikan kompetensi dasar untuk kebutuhan tersebut.

BAB V
PRASARANA DAN SARANA PERGURUAN TINGGI SWASTA

A. PRASARANA INSTITUT TEKNOLOGI BISNIS (ITB) MAFA BOJONEGORO

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4:

Prasarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Ruang kuliah	20	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
2	Ruang dosen tetap	2	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
3	Ruang administrasi dan kantor	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman,	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	
4	Ruang diskusi, seminar, rapat	1	20x20	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
5	Ruang perpustakaan	1	18x25	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
8	Kamar mandi	3	6x6	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
9	Masjid	1	10x10	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	
10	Aula	1	30x30	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
11	Lab computer	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
12	Ruang praktikum	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten	Terawat

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas m2	Lokasi Prasarana *)	Kondisi **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Bojonegoro Jawa Timur	
13	Tempat olahraga	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
14	Tempat parkir	1	10x7	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat
15	Ruang koperasi	1	8x9	Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dusun Caper, Desa Ngaglik, Ngaglik, Kecamatan Kasiman, Kabupaten Bojonegoro Jawa Timur	Terawat

B. SARANA

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro antara lain koleksi literatur dan sarana pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5:

Sarana di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Koleksi buku	Jumlah judul	Jumlah eksemplar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Buku teks	987	1230
2	Jurnal	37	465
3	Prosiding	60	69
4	Buletin / majalah	48	48
	Jumlah	1.132	1.812

Tabel 6:

Sarana Pembelajaran di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

No	Jenis sarana	Jumlah unit	Kepemilikan		Kondisi	
			Milik sendiri	Sewa/pinjam /kerjasama	Terawat	Tidak terawat
1	LCD Proyektor	10	v		V	
2	Laptop	5	v		V	
3	Komputer	30	v		V	
4	AC	1	v		V	
5	Mobil	1	v		V	
6	Telepon	1	v		V	
7	Kipas angin	20	v		V	
8	Printer	6	v		V	

BAB VI
SUMBER DANA DAN PEMBIAYAAN KE DEPAN

A. SUMBER DANA

Untuk menyelenggarakan pendidikan, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro telah mempersiapkan dana investasi awal sebesar Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) untuk memastikan agar perputaran keuangan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro dapat berjalan sehat, efektif dan efisien. Dana tersebut bersumber dari keuangan Yayasan Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro.

B. PEMBIAYAAN KE DEPAN

Berdasarkan studi kasus pengelolaan keuangan pada tahun-tahun sebelumnya, Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro membuat rancangan pembiayaan untuk lima tahun ke depan, sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

RAB (Rancangan Anggaran Biaya)

Biaya yang diperkirakan selama 8 semester atau 48 bulan adalah sebagai berikut ;

Tabel 7:

Biaya Perkuliahan di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	Hr. Mengajar Dosen 16 Pertemuan x 3 sks x 13 Mata kuliah x 90.000	56.160.000
2	Seminar Proposal Proyek 25 Mhs x 2 Penguji x 100.000	5.000.000
3	HR. Bimbingan Proyek 25 Mhs x 1 Penguji x 450.000	11.250.000
4	Honor Ujian Proyek 25 Mhs x 4 Penguji x 150.000	15.000.000
5	Honor TU 5 Staff x 48 Bulan x 1.000.000	60.000.000
6	HR Kajor 48 Bulan x 1.100.000	26.400.000
7	HR. Ketua Prodi 48 Bulan x 900.000	21.600.000
8	HR. Sek Prodi 48 Bulan x 700.000	16.800.000
9	Pengadaan Buku Perpus 150 Exp x 4 Tahun x 80.000	24.000.000

10	Kuliah Tamu 3.000.000 x 8 Semester	12.000.000
11	Langganan Jurnal 10 Exp x 8 Semester x 50.000	2.000.000
12	Kerumah Tanggaan 1.900.000 x 48 Bulan	45.600.000
13	Wisuda 25 Mhs x 1.500.000	37.500.000
14	Penelitian	24.000.000
15	Pengabdian masyarakat	24.000.000
16	Investasi sarana dan prasarana	34.300.000
17	Penerbitan jurnal ilmiah pascasarjan 8 Smt	12.000.000
Jumlah Total Pengeluaran		780.010.000

b. Proyeksi Sumber Perolehan Dana

Sumber dana yang diperoleh Program Studi Strata (S.1) Teknologi Pasca Panen ini diprioritaskan berasal dari sumbangan pemerintah daerah maupun swasta, dan yang paling rutin adalah berasal dari mahasiswa selama masih studi terutama dalam rentang waktu delapan (8) semester (4 tahun). Maka sumber pendanaan yang dipakai untuk menghitung kelayakan ini lebih berdasarkan asumsi dari pemasukan rutin mahasiswa.

Perkiraan pemasukan keuangan Program Studi Strata (S.1) Teknologi Pasca Panen Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro yang berasal dari mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 8:

Rincian Perkuliahan Prodi Pasca Panen di Institut Teknologi Bisnis (ITB) MAFA Bojonegoro

NO	URAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	Pendaftaran 25 Mhs x 500.000	12.500.000
2	SPP 25 Mhs x 1.500.000 x 8 Semester	700.000.000
3	her-registrasi 25 Mhs x 150.000 x 8 Semester	30.000.000

4	Biaya Proyek 25 Mhs x 2.000.000	50.000.000
5	wisudah 25 Mhs x 1.500.000	37.500.000
	Total Pemasukan	830.000.000

RIP ITB

Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Masbuhin Faqih

CITA-CITA ITB MAFA TAHUN 2040

Institut Teknologi dan Bisnis Masbuhin Faqih atau bisa disingkat dengan ITB MAFA mengemban misi untuk mencerdaskan dan mengembangkan kehidupan bangsa yang berbudaya luhur, menjadi pusat pengembangan ilmu teknologi dan bisnis berbasis pesantren serta menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan untuk kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

Institut teknologi dan bisnis Masbuhin Faqih (ITB MAFA) senantiasa memegang teguh nilai-nilai kepesantrenan ahlussunnah wal jamaahserta azas-azas demokrasi, kebebasan, keterbukaan, peestarian lingkungan hidup serta etika kebinekaan.

Dalam semua gerak kehidupan bermasyarakat, Institut Teknologi dan Bisnis Masbuhin Faqih berkomitment untuk menjadi pusat pendidikan teknologi dan bisnis di tahun 2040 yang menganut dan mengamalkan kemitraan dan kesejahteraan

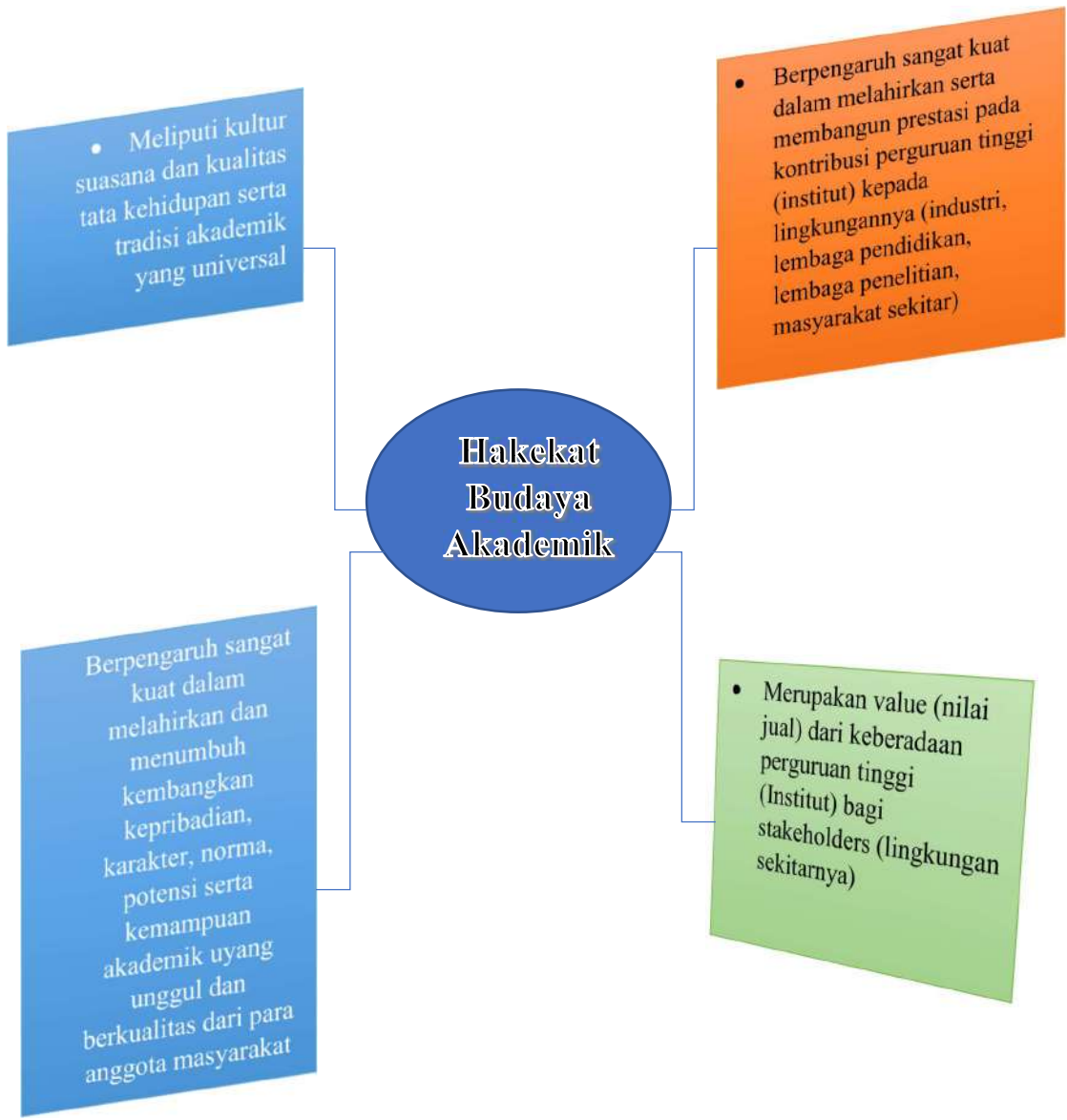
VISI ITB MAFA

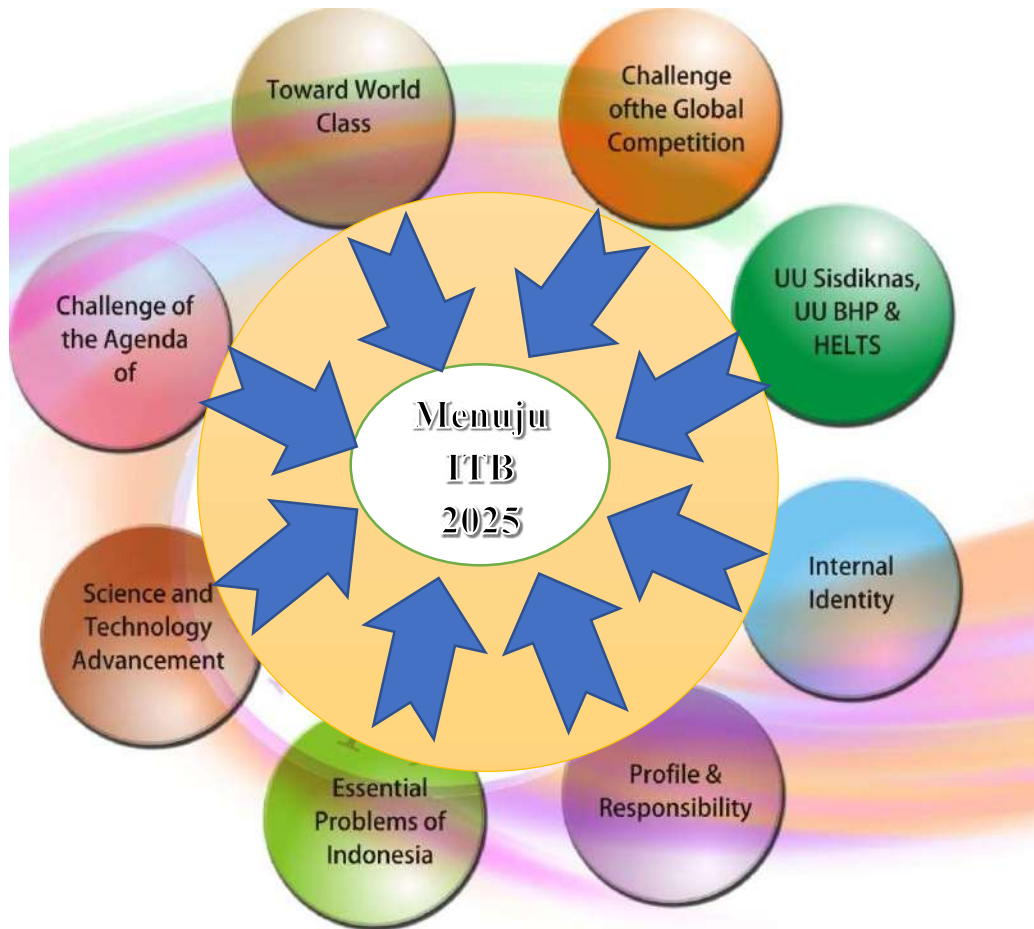
“Sebagai pusat studi Teknologi dan Bisnis berbasis pesantren yang unggul dalam skala nasional pada tahun 2025”

MISI ITB MAFA

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul secara kualitas dalam bidang ilmu-ilmu teknologi dan bisnis berbasis pesantren untuk menghasilkan lulusan yang profesional, bertakwa berpengetahuan luas, berakhlak mulia, berkecakapan hidup dan berdaya saing di tingkat nasional pada tahun 2025.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang bermutu dalam rangka menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memberikan kemaslahatan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengetahuan dan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang baik.
3. Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang baik yang mendukung tercapainya visi secara efektif dan efisien.

LATAR BELAKANG





Bertanggung jawab atas hasil-
hasil pembangunan ekonomi,

sosial dan budaya bangsa

Indonesia saat ini & ke depan

Bertanggung jawab atas
kelangsungan riset pada basic

Science serta aplikasinya untuk
mengolah kekayaan alam &
budaya bangsa Indonesia

Bertanggung jawab untuk
menjadikan aset-asetnya

sebagai kekuatan lebih dari

untuk menjalankan fungsi dan
tugas utamanya

Bertanggung jawab untuk
tumbuh dan berkembang dengan
kekuatan sendiri

Kultur dan Tradisi ITB

Sumberdaya Manusia ITB

Jaringan ITB :

**Modal
Dasar
Menuju
ITB 2025**

Tanggung jawab
menjadi
pemimpin dan
contoh bagi setiap
usaha
pembangunan
peran
perguruan tinggi
di Indonesia

Tanggung jawab
menjadikan mahasiswanya
lebih dari sekedar
lulusan universitas bagi
bangsa
Indonesia

Tanggung jawab menjadikan
para dosennya untuk
kemajuan
bangsa dan negara. Lebih dari

sekedar pemberi kuliah

Tanggungjawab mewujudkan
academic atmosphere di dalam
kampus ITB untuk
meningkatkan
prestasi internal &
kepentingan

lingkungan eksternal ITB

**Pengakuan
Stakeholders**

PP No. 1555 Th. 2000 :
ITB PT BHMN

ART ITB Th. 2005 &

Nasional, Global,

Internasional

SK Senat Akademik :
Kebijakan Dasar ITB

Infrastruktur

Tantangan & Kemauan
untuk berubah

Longterm Strategic Plan

Rambu-rambu Normatif Pengembangan

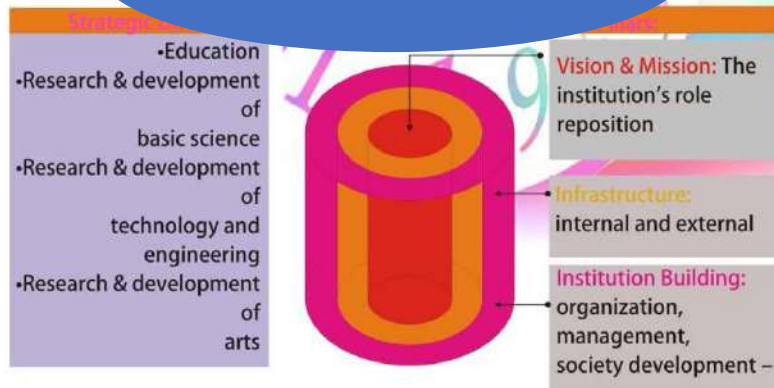
Jangka Panjang

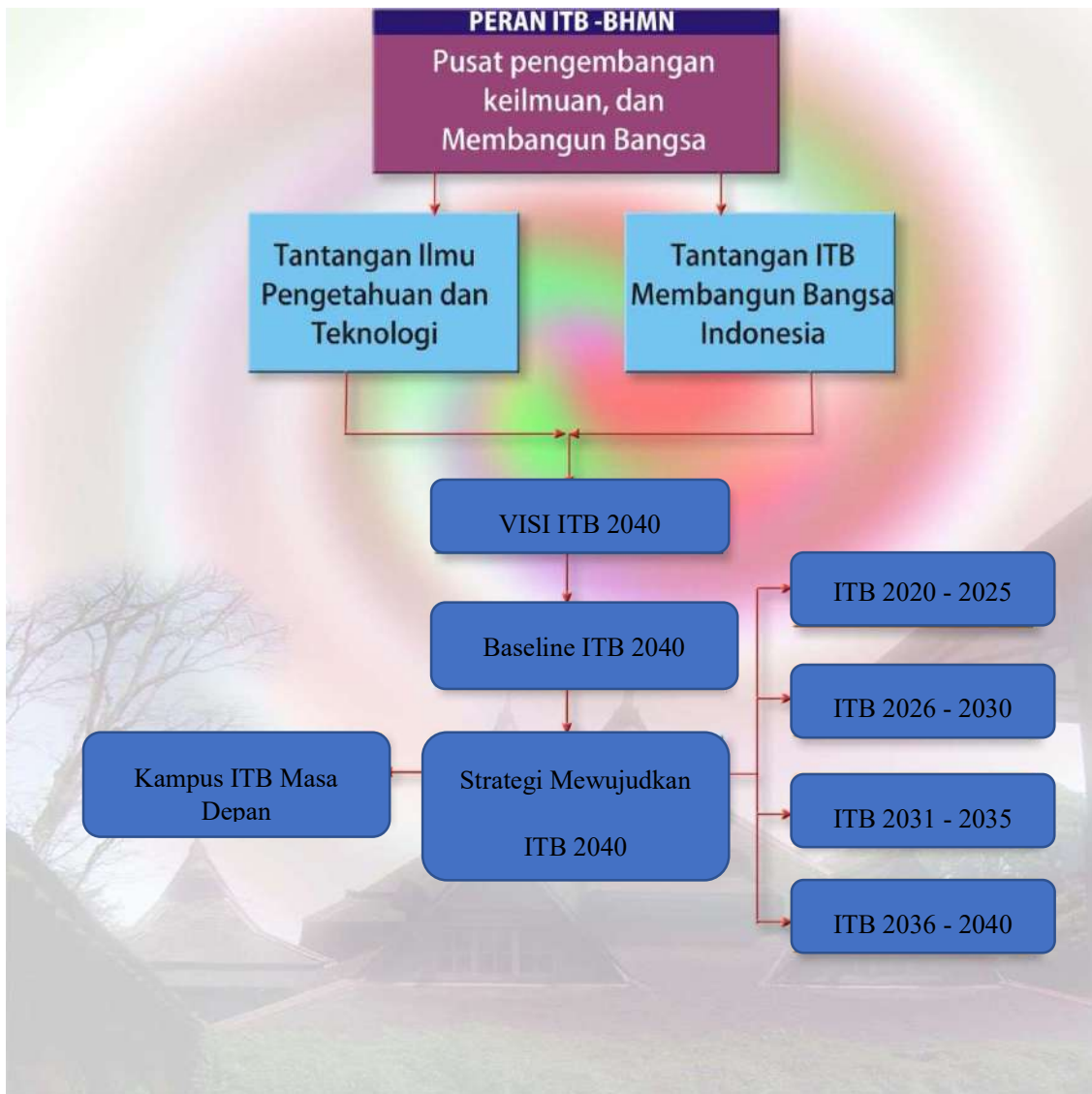
RIP

Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis 2020-2040

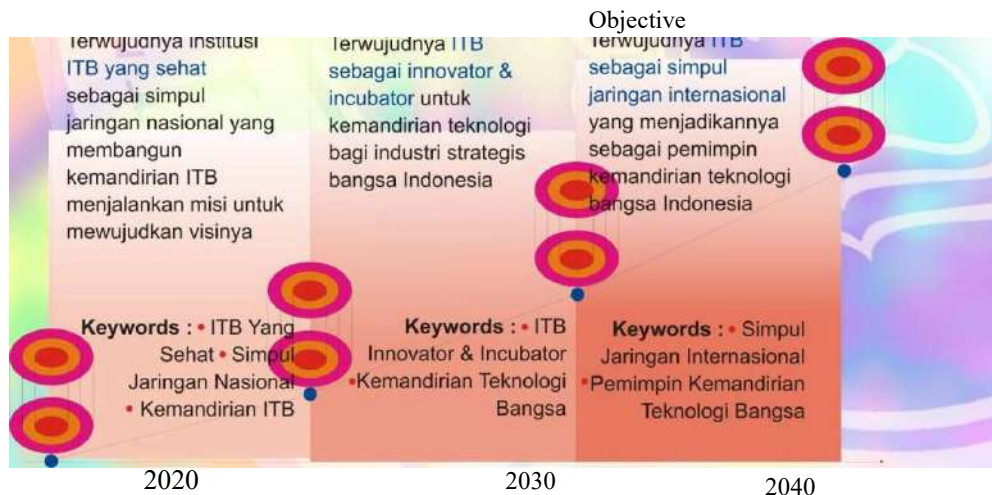


Basic Strategy Mewujudkan ITB 2025





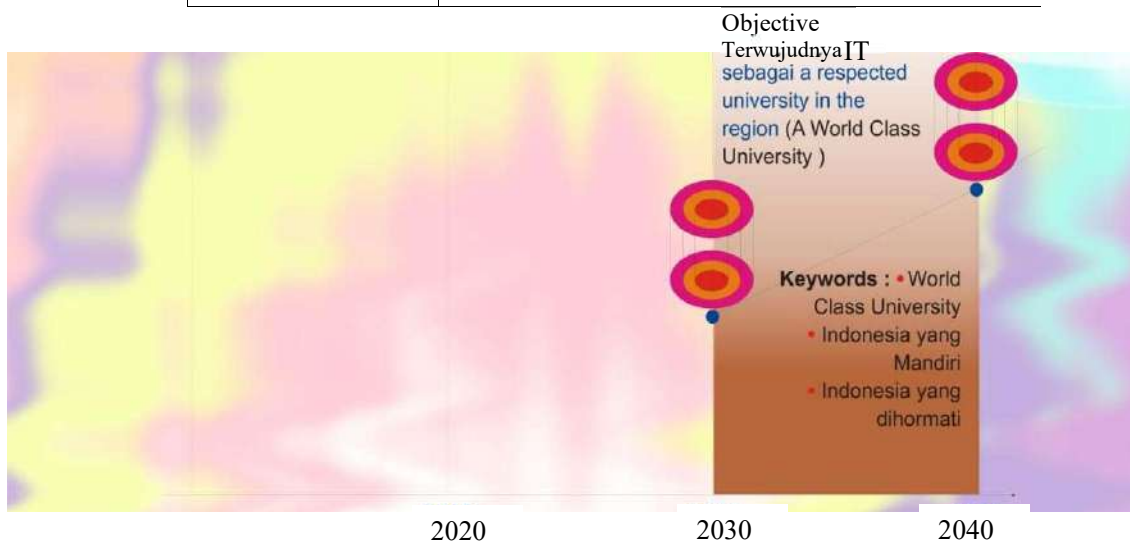
Term Prediction		
-----------------	--	--



Strategic	Intend Toward The ITB 2040
------------------	-----------------------------------

Objective : Terwujudnya ITB sebagai innovator & simpul incubator untuk jaringan internasional kemandirian teknologi yang menjadikannya bagi industri strategis sebagai pemimpin bangsa Indonesia kemandirian teknologi bangsa Indonesia

Strategic	Intend Toward The ITB 2040
------------------	-----------------------------------



ITB 2040: Profile of Culture & Tradition

Budaya Akademik ITB : • A House of Learning • A House of Culture • A Guardians of Values • An Agent of Change • A Bastion of Academic Freedom

Kultur dan Tradisi ITB : • Research-intensive University • Berakar pada budaya

luhur bangsa Indonesia

2020

2025



- Perwujudan suatu simpul kerjasama nasional sebagai kekuatan ITB dalam menjalankan misi mewujudkan visi.
- Perguruan tinggi dengan

riset dan pengembangan sebagai identitas diri

- Institusi dengan kemandirian dana untuk riset dan pengembangan
- Inkubator teknologi bagi bangsa Indonesia

riset dan pengembangan sebagai identitas di



- Perwujudan suatu simpul nasional dan internasional yang kokoh
- Perwujudan ITB sebagai kerjasama nasional dan internasional yang kokoh
- Perguruan tinggi rise sebagai pengembangan kekuatan ITB dalam untuk menjalankan misi keadilan ekonomi, keadilan hukum, dan riset
- Tulang punggung teknologi bangsa Indonesia rujukan untuk kemandirian teknologi bagi bangsa Indonesia
- Pusat unggulan dan sumberdaya alam bangsa Indonesia



kemandirian bangsa

2020

2025

ITB 2040: Profile of Culture & Tradition

Budaya Akademik ITB : • A House of Learning • A House of Culture • A Guardians of Values • An Agent of Change • A Bastion of Academic Freedom

2020

2025

2030

Kultur dan Tradisi ITB :
 • Research-intensive University • Berakar pada budaya luhur bangsa Indonesia

Ciri - ciri

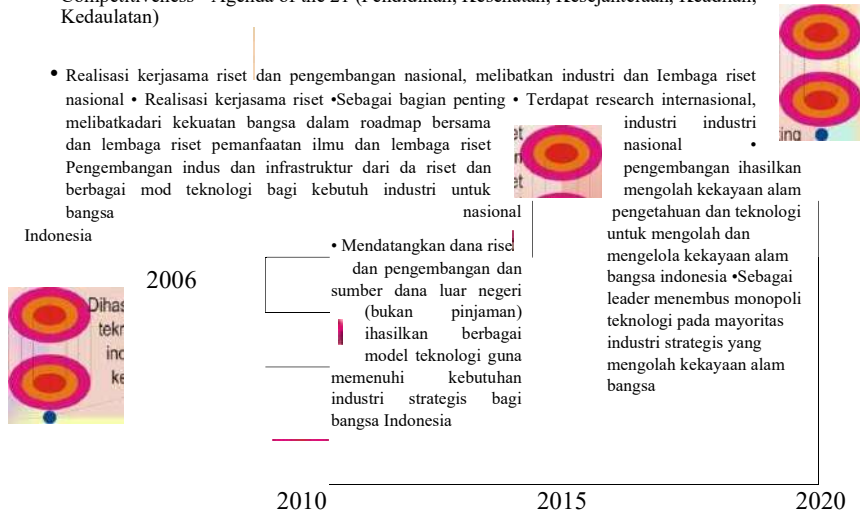
Research-intensive University • Berakar pada budaya

- Profil kultur dan tradisi ITB yang dicita-citakan oleh bangsa Indonesia : mewujudkan kekuatan ekonomi, kesejahteraan sosial, keadilan hukum dan kedaulatan
- Bersama-sama kekuatan bangsa membangun terwujudnya kekuatan bangsa Indonesia dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan untuk mengolah kekayaan alam dan budaya bangsa

ITB 2025: Profile of Culture & Tradition

Ketercapaian Sasaran (Tolok Ukur Keberhasilan)

Progressive Performance : • Pengakuan - World Class University • The Nation's Competitiveness • Agenda of the 21 (Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan, Keadilan, Kedaulatan)

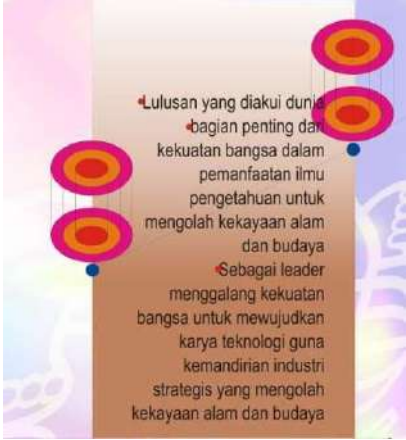


ITB 2025: Profile of Culture & Tradition

Ciri — ciri Ketercapaian Sasaran (Tolok Ukur Keberhasilan)

Progressive Performance : • Pengakuan - World Class University • The Nation's Competitiveness • Agenda of the 21 (Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan,

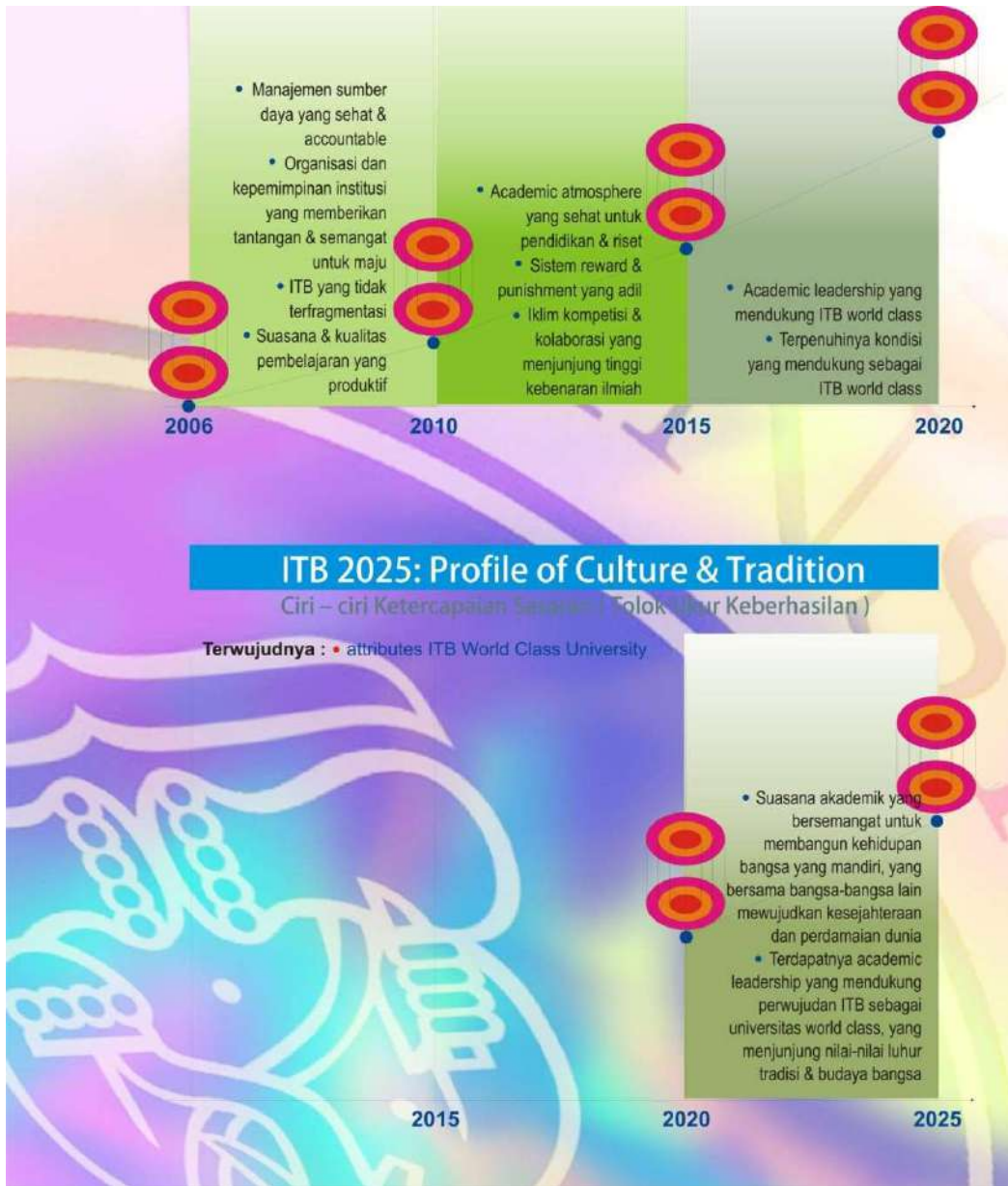
ITB 2025: Profile of Culture & Tradition



Keadilan, Kedaulatan)

Ciri - ciri Ketercapaian Sasaran (Tolok Ukur Keberhasilan)

Terwujudnya •• attributes I BWorld ClassUniversity



3

1

ITB 2025: Strategic Intend & Milestone

The Pillars : • Institution's Roles • Infrastructure • Organization & Management

Terwujudnya : • attributes ITB World Class University

- Internationally accredited undergraduate & graduate education programs
 - Distance learning programs
- Extended laboratories for graduate programs (collaboration with industry & other research institutes)
 - Technology parks (technology enterprises & incubators)
- New paradigm of organization & management
- Nationally recognized centers of excellence including industrial technology research & development centers
- National networks on research and educations programs
- International collaboration of graduate programs
- Internationally recognized centers of excellence, including industrial technology research & development centers
- International network on research & education programs

2020

2030

2040

ITB 2040 : Strategic Intend & Milestone

The Pillars : • Institution's Roles • Infrastructure • Organization & Management

Terwujudnya : • attributes ITB World Class University

- Terwujudnya berbagai pusat unggulan yang dibangun bersama kekuatan bangsa yang lain, dalam pendidikan, riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu sosial dan kemanusiaan, yang diakui dunia

2020

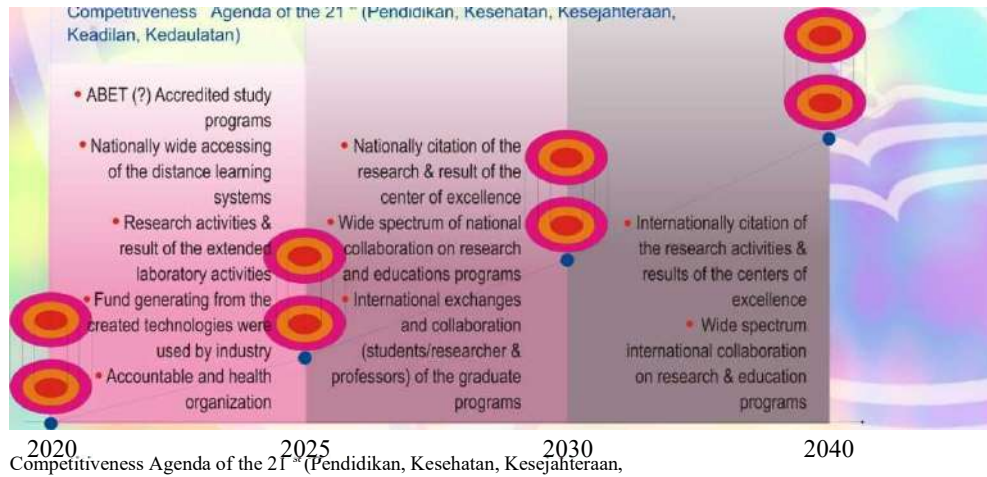
2025

2030

ITB 2040: Strategic Intend & Milestone

Ciri - ciri Ketercapaian Sasaran (Tolok Ukur Keberhasilan)

Progressive Performance : Pengakuan - World Class University The Nation's



ITB 2040: Strategic Intend & Milestone

Ciri — ciri Ketercapaian Sasaran (Tolok Ukur Keberhasilan)

Progressive Performance : • Pengakuan - World Class University • The Nation's Competitiveness • Agenda of the 21 (Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan, Keadilan, Kedaulatan)

• Banyak karya pendidikan dan riset, dari berbagai p yang dibangun di ITB, y diakui dan dirujuk internasional • Keluasan dan kualitas/prestasi bidang rjasama internasional dalam riset & pengembangan maupun pendidikan yang melibatkan pusat-pusat unggulan yang dibangun, dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu sosial dan kemanusiaan

2040

Mewujudkan ITB 2040 ITB for Invention, Innovation, and Creativity



Leading through
& leading in
research in
education
Research Groups
& Center for ITB
Class Universi

Jump : & excellence

bangunkara
pelaku ITB
sebagai ng nilai-nilai
i sebagai isu
itra
dan

mbangun tata-nila
alues) excellent
ITB perguruan
tinggi
& pen e

ada di riset

manajemen para yang efektif,
ITB terwujudnya

Research Wolrd

mbangun
potensi
efisien,
akuntabel, s
untuk
ITB World memiliki
Class
niversity

25
ion, and

- Mewujudkan jaringan kerjasama riset & pendidikan - nasional & internasional - yang kokoh
- Membangun kampus ITB masa depan yang 'inspiring', yang dapat membangun setiap 'critical asset' yang ada di dalamnya

Mosaik Potensi ITB

Manajemen Potensi ITB:
Manajemen keilmuan

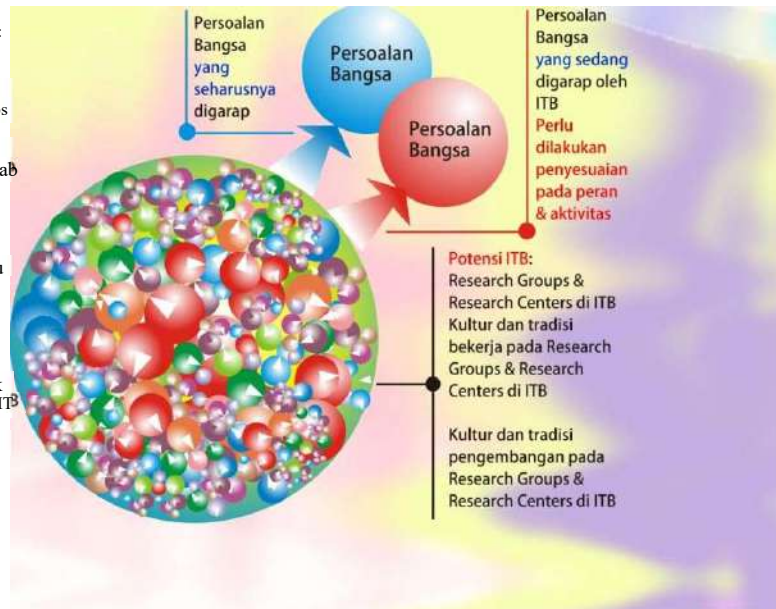
Manajemen masyarakat
ilmuan_ Research Groups

Menjamin terlaksananya
tugas dan tanggungjawab
Research Groups

Menjamin terjadinya
pengembangancarrier
masing-masing individu
masyarakat scholar di
dalamResearch Groups

Menjamin terjadinya
interaksi keilmuan
(Research Groups) untuk
menghadapitantangan ITB

Menjamin terwujudnya
jaringanITB-eksternal
sebagaikekuatan IT



Persoalan Bangsa yang sedang digarap oleh

Perlu dilakukan penyesuaian pada peran & aktivitas

Kampus ITB Masa Depan Pusat Pengembangan Budaya Bangsa Indonesia

Antara Perencanaan dan Peluang



development university

- "Open campus" dan perger akan lintas disiplin sebagai perwujudan budaya & tradisi kehidupan akademik di dalam kampus
- Keseimbangan antara populasi (jumlah, fungsi), ruang, dan infrastruktur kampus yang mendukung kapasitas berkarya unggul dari setiap potensi di dalamnya
- Tidak memisahkan dari lingkungannya
- Majncampusimwa.' - Simpu/kerjasama ITB dengan Eprbagai kekuatan akademik nasiona/& intemasiona/
- Sebagaimode/budaya akademikyng ide/a yang membentuksosok karakterinsan sosia//TB yang saratdengan Dibi-

- Untuk obyektif dan tujuan penguatan infrastruktur masa depan ITB (jaringan kerjasama dengan pusat-pusat kekuatan lain bangsa)

- Sebagai pusat unggulan



kerjasama ITB sebagai pusat kegiatan



an
kerjasama
dengan
masyarakat
/ industri

- Sebagai pusat inkubator bisnis & industrial exposer

Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat

Sebagai "pilot plant" teknologi ITB yang dibangun bersama masyarakat I industri

- " Pusat Kegiatan Masyarakat Binaan ITB (Sosial, ekonomi, industri)

- Untuk obyektif dan tujuan menjamin berlangsungnya secara efektif dan efisien penetrasi karya-karya ITB kepada masyarakat

